



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MATERI SIFAT WAJIB BAGI
ALLAH SWT YANG NAFSIYAH, SALBIYAH, MA`ANNI, DAN
MA`NAWIYAH DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI TEAMS
GAMES TOURNAMENTS (TGT) DI MTSS PAB-5 KLAMBIR V KEC.
HAMPARAN PERAK KAB. DELI SERDANG TA. 2016/2017**

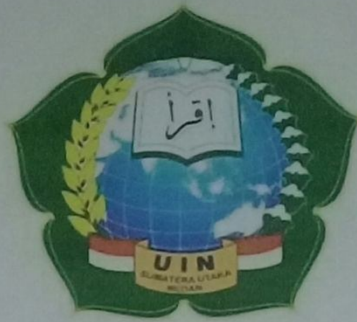
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (SI)
Dalam Ilmu Tarbiyah*

Oleh :

M. IRWANSYAH PUTRA
NIM : 31.13.3.294

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MATERI SIFAT WAJIB BAGI
ALLAH SWT YANG NAFSIYAH, SALBIYAH, MA'ANI, DAN
MA'NAWIYAH DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI TEAMS
GAMES TOURNAMENT (TGT) DI MTSS PAB-5 KLAMBIR V KEC.
HAMPARAN PERAK KAB. DELI SERDANG TA. 2016/2017

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah*

Oleh:

M. Irwansyah Putra
NIM : 31.13.3.294

PEMBIMBING SKRIPSI I

Dra. Farida Jaya, M.Pd
NIP. 19570921 198303 2 001

PEMBIMBING SKRIPSI II

Drs. H. M Yasin, MA
NIP. 19560203 197903 1 001

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
2017



SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MATERI SIFAT WAJIB BAGI ALLAH YANG NAFSIYAH, SALBIYAH, MA'ANNI, DAN MA'NAWIYAH DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI TEAM GAMES TOURNAMENTS (TGT) DI MTSS PAB-5 KLAMBIR V KEC. HAMPARAN PERAK KAB. DELI SERDANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017**, yang disusun oleh **M. IRWANSYAH PUTRA** yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SUMedan pada tanggal:

06 NOVEMBER 2017 M
17 Safar 1439 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Ujian Munaqasyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Ketua

Dra. Farida Jaya, M.Pd
NIP. 19570921 198303 2 001

Sekretaris

Mahariah, M.Ag
NIP.19750411 200501 2 004

Anggota Penguji

1. Ihsan Satria Azhar, MA
NIP. 19710510200604 1 001

2. Dr. Inom Nasution, M.Pd
NIP. 19710706199503 2 001

3. Dra. Farida Jaya, M.Pd
NIP.19570921 198303 2 001

4. Drs. H. M. Yasin, MA
NIP. 19560203 197903 1 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sumatera Utara



Dr. Amiruddin Sahaan, M.Pd
NIP. 19601001 199403 1 002

Nomor : Istimewa

Medan, Oktober 2017

Lampiran : -

Prihal : Skripsi

An. M. Irwansyah Putra

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sumatera Utara Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa:

Nama : M. Irwansyah Putra

NIM : 31.13.3.294

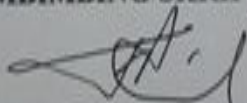
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam/SI

Judul Skripsi : " Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Sifat Wajib Bagi Allah Swt Yang Nafsiyah, Salbiyah, Ma'Anni, Dan Ma'Nawiyah Dengan Menggunakan Strategi *Teams Games Tournaments* (TGT) Di MtsS Pab-5 Klambir V Kec. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang TA. 2016/2017"

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk dapat diajukan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Tarbiyah UIN Sumatera Utara Medan dan atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING SKRIPSI I



Dra. Farida Jaya, M.Pd
NIP. 19570921 198303 2 001

PEMBIMBING SKRIPSI II



Drs. H. M Yasin, MA
NIP. 19560203 197903 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Irwansyah Putra

NIM : 31.13.3.294

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam/SI

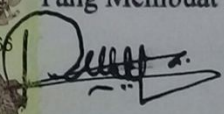
Judul Skripsi : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Sifat Wajib Bagi Allah Swt Yang Nafsiyah, Salbiyah, Ma`Anni, Dan Ma`Nawiyah Dengan Menggunakan Strategi *Teams Games Tournaments* (TGT) Di MtsS Pab-5 Klambir V Kec. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang Ta. 2016/2017”

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, Oktober 2017



Yang Membuat Pernyataan


M. Irwansyah Putra

NIM: 31133294

ABSTRAK



Nama : M. Irwansyah Putra
NIM : 31.13.3.294
Fak/Jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : 1. Dra. Farida Jaya, M.Pd
2. Drs. H. Yasin, MA
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Sifat Wajib Bagi Allah Swt Yang Nafsiyah, Salbiyah, Ma'Ani, Dan Ma'Nawiyah Dengan Menggunakan Strategi *Teams Games Tournament* (TGT) Di MtsS Pab-5 Klambir V Kec. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang Ta. 2016/2017

Kata Kunci : strategi *Teams Games Tournaments*, hasil belajar siswa

Penelitian ini dilakukan di MTsS PAB-5 Klambir V Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Alasan memilih lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi bagaimana strategi *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Populasi adalah seluruh objek yang diteliti. Berkaitan dengan judul diatas maka dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VII di MTsS PAB-5 Klambir V. Adapun banyakna subjek adalah 30 siswa.

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*), maka penelitian ini memiliki tahapan kegiatan berupa siklus.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada materi Sifat Wajib Bagi Allah Swt Yang Nafsiyah, Salbiyah, Ma'Ani, Dan Ma'Nawiyah sebelum menggunakan strategi *Teams Games Tournament* pada kelas VII di MTsS PAB-5 Klambir V menunjukkan pencapaian hasil belajar sebelum siklus yaitu: sebanyak 12 orang siswa (40%) yang tuntas dengan nilai rata-rata 72. Dalam melaksanakan siklus I hasil penacapaian siswa menunjukkan 16 orang siswa (77%) yang tuntas dengan nilai rata-rata 79. Selanjutnya melaksanakan siklus II pencapaian siswa menunjukkan 30 orang siswa (100%) yang tuntas dengan nilai rata-rata 91, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan strategi *Teams Games Tournament* mampu meningkatkan hasil belajar siswa

Pembimbing II

Drs. H. Yasin, MA

NIP: 19650507 200604 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala., yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya yang tak terhitung kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam, selaku panutan yang memberi risalah yang baik bagi umat islam.

Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Sifat Wajib Bagi Allah Swt Yang Nafsiyah, Salbiyah, Ma`Anni, Dan Ma`Nawiyah Dengan Menggunakan Strategi *Teams Games Tournaments* (TGT) Di MtsS PAB-5 Klambir V Kec. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang Ta. 2016/2017” merupakan sebuah karya ilmiah yang disusun penulis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, teristimewa kepada :

1. Ayahanda tercinta Muhammad Husni dan Ibunda tersayang Sri Hefni, yang telah melahirkan, mengasuh membesakan serta mendidik saya dengan penuh kasih dan sayang. Berkat doa pengorbanan dan motivasinya yang membuat saya dapat menyelesaikan pendidikan dan program Sarjana (S-1) di UIN-SU Medan. Mudah-mudahan dengan segala pengorbanan untuk anaknya dapat dibalas oleh Allah Swt. Dan selalu mendapatkan perlindungan-Nya dunia dan akhirat.
2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

3. Ibu Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA. Selaku Ketua Jurusan PAI, yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam perkuliahan.
4. Ibu Dra. Farida Jaya, M.Pd selaku pembimbing skripsi I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. M Yasin, MA. selaku pembimbing skripsi II yang juga telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
7. Ibu Nuryanti, S.Pd selaku kepala sekolah MTsS PAB-5 yang telah banyak membantu memberikan informasi sehubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini..
8. Keluarga Besar MTH, yakni Ridwan Ahmadi, Suryadi Matanari dan M. Ihwan Harahap, yang telah memberikan dukungan setiap harinya kepada penulis.
9. Seluruh teman PAI-9 dan teman-teman yang lain, yang telah memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh sebab itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis juga sangat berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki peran dalam dunia pendidikan.

Medan, Oktober 2017

Penulis,

M. Irwansyah Putra
NIM. 31.13.3.294

DAFTAR ISI

	hal
ABTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II Kajian Teori	8
A. Kajian Teori	8
1. Belajar	8
2. Strategi Teams Games Tournaments	15
3. Sifat Wajib Bagi Allah Swt.....	20
B. Penelitian Yang Relevan	25
C. Hipotesis Tindakan	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Metode Dan Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	29

D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Prosedur Penelitian	30
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	41
A. Deskripsi Madrasah	41
B. Deskripsi Data Penelitian.....	42
C. Hasil Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan awal mula dari suatu kesuksesan. Pendidikan ini dapat berupa pendidikan formal maupun non formal. Dengan kata lain manusia untuk mempersiapkan dirinya agar menjadi lebih baik dan berguna bagi sesama.

Di dalam Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Jika kita membicarakan dunia pendidikan formal, maka didalamnya akan membicarakan beberapa unsur yang terdapat dalam dunia pendidikan formal. Unsur-unsur tersebut terdiri dari adanya siswa, guru, kurikulum yang dipakai dalam lembaga pendidikan tersebut, selain itu ada juga fasilitas-fasilitas yang menunjang suksesnya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Beberapa unsur diatas harus ada di dalam dunia pendidikan formal.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utana mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, melatih dan mengevaluasi

¹ Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang SISDIKNAS*. (Jakarta: Departemen Agama RI 2003), h. 34

peserta didik pada pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²

Salah satu peran guru yang harus dipahami adalah dapat mencerdaskan siswa yang mereka ajar. Akan tetapi banyak diantara guru –guru yang tidak memahaminya fungsinya sebagai seorang guru. Yang tujuan utamanya yaitu mencerdaskan anak didik dan mendeawasakan mereka. Selain tidak memahami proses kegiatan belajar mengajar itu sendiri, guru juga banyak yang tidak memiliki kompetensi yang baik. Dan banyak juga guru yang tidak memiliki kompetensi yang harus dia miliki sebagai tenaga pendidik.

Hal paling ironis adalah msaih ada sekolah-sekoah yang menerima guru-guru yang tidak berkompeten dan tanpa adanya pensleksian yang sebagaimana mestinya, misalnya melalui test tulisan maupun wawancara. Kemampuan seorang guru dalam mengajar tidak hanya dilihat dari lama atau tidaknya ia mengajar. Guru yang baik harus memili kamampuan yang baik, diantaranya kemampuan intelegensi maupun dalam penguasaan metode mengajar.

Karena menurut Sardiman seorang pengajar harus dapat memberikan pengertian kepada siswa, bahwa belajar memiliki berbagai maksud antara lain mengetahui suatu kepandaian, kecakapan atau konsep yang sebelumnya tidak diketahui, dapat mengerjakan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat berbuat, baik tingkah laku maupun keterampilan, mampu mengombinasikan dua pengetahuan atau lebih kedalam suatu pengertian baru, dan dapat memahami atau menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh.³

² UU RI No. 14 Tahun 2005, tentang *Guru dan Dosen*, Bandung : Citra Umbara, h.2

³ Sardiman. 2007. *Interaksi & motivasi belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. h. 3

Untuk dapat memusatkan perhatian anak dibutuhkan strategi atau model yang tepat agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, serta mengena pada tujuan yang diharapkan. Strategi dalam pembelajaran ini berkaitan dengan keberhasilan proses belajar mengajar yang hasilnya akan menentukan prestasi yang akan dicapai siswa. Sebagai mana dalam al-qur`an surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ^ط

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS An-Nahl: 125)⁴

Dengan strategi yang baik akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Banyak faktor yang mendukung agar hasil belajar agar hasil belajar peserta didik meningkat atau menjad lebih baik lagi, yaitu motivasi belajar dan strategi belajar.

⁴ Kementerian Agama RI. 2010. *Alquran Tajwid dan Terjemahnya*, Jakarta : Syamil Quran, h.281

Strategi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Karena jika strategi belajar yang digunakan bervariasi dan digunakan pada waktu yang tepat maka hasil yang didapat juga akan maksimal, dibandingkan jika dalam proses belajar mengajar yang digunakan seorang pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan sementara peneliti bahwasannya hasil belajar akidah akhlak peserta didik masih rendah, banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran akidah akhlak sangat membosankan. Selain itu minimnya seorang pendidik dalam menggunakan strategi dalam mengajar. Dimana pendidik masih menggunakan metode ceramah yang monoton, sehingga peserta didik menjadi bosan dan jenuh dalam mengikuti materi pelajaran.

Dari pengalaman diatas, muncul gagasan peneliti untuk memberikan solusi bagai mana cara meningkatkan peran peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bisa aktif, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Dan hasil belajar peserta didik lebih baik dan meningkat sesuai dengan apa yang diharapkan.

Salah satu strategi yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yakni strategi *Tems Games Tournament*. Strategi *Tems Games Tournament* adalah dapat membuat suasana menjadi lebih aktif, peserta didik dapat kesempatan yang baik secara individu maupun kelompok untuk menampilkan pengetahuan yang dimiliki, guru dapat mengetahui penguasaan peserta didik terhadap materi yang disajikan, dan mendorong anak untuk berani mengajukan pendapatnya.

Idealnya jika strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar baik maka hasil belajar peserta didik akan menjadi lebih baik. Berdasarkan fenomena-fenomena diatas sebagai gambaran problema dalam memperoleh efektifitas dan efisien pembelajaran materi pendidikan agama, maka disini penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan-permasalahan tersebut dengan judul ” **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MATERI SIFAT WAJIB BAGI ALLAH SWT YANG NAFSIYAH, SALBIYAH, MA`ANNI, DAN MA`NAWIYAH DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI TEAMS GAMES TOURNAMENTS (TGT) DI MTSS PAB-5 KLAMBIR V KEC. HAMPARAN PERAK KAB. DELI SERDANG TA. 2016/2017**”. Dari sini diharapkan dapat menemukan pemecahannya sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah berkenaan dengan penelitian ini :

1. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Pengetahuan minim terhadap materi yang diajarkan.
3. Minimnya strategi maupun metode guru dalam memberikan materi yang diajarkan.
4. Kurangnya interaksi antara guru dengan murid.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak sebelum menggunakan strategi *Teams Games Tournaments*?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi *Teams Games Tournaments* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Sifat Wajib Bagi Allah Swt yang Nafsiyah, Salbiyah, Ma`Anni, dan Ma`Nawiyah yang diberikan pada siswa kelas VII di MTsS PAB-5 Klambir V?
3. Apakah penggunaan strategi *Teams Games Tournaments* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi pelajaran Akidah Akhlak?

D. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari masalah yang diteliti peneliti ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan :

1. Memeperoleh konfirmasi apakah strategi *Teams Games Tournaments* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Sifat Wajib Bagi Allah Swt yang Nafsiyah, Salbiyah, Ma`Anni, dan Ma`Nawiyah siswa kelas VII MTsS PAB-5 Klambir V.
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi *Teams Games Tournaments* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Sifat Wajib Bagi Allah Swt yang Nafsiyah, Salbiyah, Ma`Anni, dan Ma`Nawiyah siswa kelas VII MTsS PAB-5 Klambir V.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis yaitu menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang ilmu Tauhid dan pengetahuan agama islam serta sebagai dasar pendahuluan bagi yang akan membahas (meneliti) yang hal-hal berkenaan dengan penelitian ini.
2. Sebagai pemberi informasi tentang hasil dari penggunaan strategi *Teams Games Tournaments* dalam proses belajar mengajar terkhususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak, serta sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga dalam memberikan kenijakan kepada guru dalam penyampaian materi Akidah Akhlak.
3. Agar guru lebih mudah dalam menyampaikan materi yaitu secara praktis, efektif dan efisien dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, serta untuk menambah wawasan tentang penggunaan strategi dan metode pembelajaran.
4. Bagi penulis sendiri selain bergua bagi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S.1 di UIN-SU Medan, juga sebagai motivasi bagi penulis untuk memperdaam pengetahuan tentang ilmu Tauhid serta pengetahuan Agama.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Oemar Hamalik berpendapat belajar adalah odifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami.⁵

Belajar adalah suatu proses yang memungkinkan organisme untuk mengubah tingkah laku dengan cepat dan bersifat permanen sehingga perubahan yang serupa tidak perlu terjadi berulang kali setiap menghadapi situasi baru.⁶

Menurut W.H Burton dalam bukunya Siregar & Nara mengemukakan bahwa “Belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya”.⁷

⁵ Oemar, Hamalik. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, h. 27

⁶ Burhan Nurgiyanto, (1988), *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPF, hal. 8

⁷ Eveline Siregar & Hartin Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Ghailia Indonesia, h. 4

Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen yang merupakan hasil dari pengalaman.⁸ menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon.⁹

Selain itu juga Thordike berpendapat bahwa belajar merupakan peristiwa terbentuknya asosiasi-asosiasi antara peristiwa yang disebut stimulus dan respons. Dalam eksperimennya Thordike menghasilkan teori *Trial* dan *Error* yang menyebutkan ciri-ciri belajar yaitu : adanya aktivitas, adanya berbagai respons terhadap berbagai situasi, dan adanya kemajuan reaksi-reaksi mencapai tujuan.¹⁰

Dari berbagai pengertian belajar di atas, dapat disimpulkan belajar adalah suatu usaha yang sangat penting dan dilakukan secara sengaja dan sepanjang hayat. Proses belajar akan menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku dan perubahan kepribadian seseorang setelah mengalami peristiwa belajar. Tingkah laku itu dapat meliputi pengetahuan, sikap, keterampilan, kemampuan, merasa, kebiasaan-kebiasaan, hubungan atau interaksi sosial.

Perubahan yang menjadi sasaran belajar itu adalah pada tingkah laku atau penampilan seseorang. Perubahan yang terjadi dalam belajar merupakan hasil dari serangkaian kegiatan. Tanpa kegiatan berarti tidak ada

⁸ Netty Hartati, (2004), *Islam dan Psikologi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal. 53

⁹ Asri Budiningsih, (2005), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hal. 20

¹⁰ Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya : Pustaka Belajar. h. 4

belajar. sebab pada prinsipnya belajar adalah melakukan serangkaian kegiatan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku seseorang atau penampilannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pengertian hasil belajar

Berdasarkan uraian tentang konsep belajar diatas, dapat dipahami tentang makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil kegiatan belajar. Maksudnya seseorang itu belajar mengandung suatu maksud untuk merubah diri dari tidak tahu atau tidak mampu menjadi mengetahui dan mampu, jadi belajar merupakan usaha untuk merubah sesuatu yang terjadi dalam diri seseorang.

Hasil (product) merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.¹¹ Sedangkan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹² Perubahan tingkah laku dalam hal ini seperti tingkah laku yang diakibatkan oleh proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah, dan jenuh tidak dipandang sebagai proses belajar. Sebelum ditarik kesimpulan tentang pengertian hasil belajar, terlebih dahulu dipaparkan beberapa pengertian hasil belajar dari beberapa ahli, diantaranya:

a. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata hasil belajar merupakan

¹¹ Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 44

¹² Muhibbin Syah,. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo. h. 64.

realisasi potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.¹³

- b. Menurut Gagne dan Briggs hasil belajar adalah sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar.¹⁴
- c. Menurut Asep Jihad hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai tujuan pembelajaran.¹⁵
- d. Menurut Winkel hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.¹⁶

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.¹⁷

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrument yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosda Karya. h. 102

¹⁴ Rosma Hartiny Sam'. 2010. Model PTK Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika. Yogyakarta: Teras. h. 33

¹⁵ Asep Jihad. 2009. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo. h. 14

¹⁶ Purwanto. Op. cit. h. 45

¹⁷ Ahmad Susanto, 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, h. 5

pembelajaran. Berdasarkan data tersebut guru dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran.¹⁸

Hoard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni:

- a. Keterampilan dan kebiasaan
- b. Pengetahuan dan pengertian
- c. Sikap dan cita-cita yang masing-masing golongan dapat dilihat dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah¹⁹

Hasil belajar yang sering disebut dengan istilah “*Scholastic achievement*” atau “*Academic achievement*” adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.²⁰

Dalam bukunya Iskandar mendefinisikan bahwa “hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun data kualitatif”.²¹

Hasil belajar yang disebut sebagai prestasi pada dasarnya adalah kemampuan seseorang yang melakukan sesuatu. Kemampuan belajar dapat digolongkan menjadi:²²

- a. Kemampuan kognitif yang meliputi pemahaman dan pengetahuan

¹⁸ Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2011. h. 13

¹⁹ Nana Sudjana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008. h. 22

²⁰ Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Proses Hasil belajar mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya. h. 128

²¹ Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Gaung Persada Press. h. 128

²² Winkel. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia. h. 35

- b. Kemampuan sensorik-psikomotorik yang meliputi kemampuan melakukan serangkaian gerak-gerik tertentu.
- c. Kemampuan mempengaruhi perilaku.

c. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:²³

1. Faktor internal; merupakan faktor yang bersumber dari dalam peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Menurut H.C. Witherington dan Lee J. Cronbach Bapemsi, faktor-faktor serta kondisi-kondisi yang mendorong perbuatan belajar bisa diringkas sebagai berikut :²⁴

1. Situasi belajar (kesehatan jasmani, keadaan psikis, pengalaman dasar).
2. Penguasaan alat-alat intelektual.
3. Latihan-latihan yang terencana.
4. Penggunaan unit-unit yang berarti.
5. Latihan yang aktif.

²³ Ahmad Susanto. Op.cit. h. 12

²⁴ H. Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang. h. 70

6. Efek penghargaan (*reward*) dan hukuman.
7. Tindakan-tindakan pefagogis.
8. Kapasitas dasar.

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan tiga macam yaitu :²⁵

1. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar rumah siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Dari uraian diatas dapat diaartikan bahwa sangat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dalam mencapai prestasi belajar yang seharusnya di capai. Sebagai siswa harus berusaha semampu mungkin agar semua faktor tersebut dapat mendukung proses belajarnya untuk mencapai keberhasilan yang seharusnya dicapai dan jangan sebaliknya semua faktor yang berpengaruh dalam belajar menjadi penghambat dalam belajarnya. Dan sebagai guru faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut sangatlah penting sekali untuk diperhatikan dan dipahami . karena bagaimanapun guru merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

²⁵ Varia Winansih.2009. *Psikologi Pendidikan*. Medan : La Tasna Press. h. 21

2. Strategi Teams Games Tournaments

a. Pengertian Strategi *Teams Games Tournament*

Sebelum mendefinisikan apa itu strategi *Teams Games Tournament*? Terlebih dahulu kita mengetahui tentang strategi mengajar itu sendiri. Strategi mengajar adalah rencana atau kebijakan yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan.²⁶

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang akan diharapkan akan dikuasainya di akhir kegiatan belajarnya.²⁷

Selain itu kemp juga mengemukakan bahwasannya strategi mengajar adalah kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.²⁸

Peranan strategi ialah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif. Dengan strategi ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan mengajar guru, dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif antara guru dengan siswa.

Salah satu usaha yang tidak boleh diabaikan oleh guru adalah bagaimana guru memahami kedudukan strategi sebagai salah satu komponen

²⁶ Supriyadi. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Dua Satria Offset. h. 99

²⁷ Iif khoiru Ahmadi dkk, 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya

²⁸ Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana. h. 126

yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar. Kerangka berfikir yang demikian bukanlah satu hal yang aneh nyata dan memang harus difikirkan oleh guru sebagai pendidik.

Dari definisi strategi mengajar yang di paparkan diatas, maka strtegi *Tems Games Tournament* adalah suatu strategi pembelajaran yang menuntut siswa bekerja sama dalam satu kelompok yang terdiri dari 4-6 orang untuk saling membantu, saling memberi arahan dan bimbingan didalam memahami materi yang disampaikan oleh guru untuk bekal dalam tournament.

TGT pada mulanya dikembangkan oleh Davied Devries dan Kelth Edward, ini merupakan metode pembelajaran pertama dari Johns Hopkins. Strategi ini dikembangkan untuk membantu siswa meriview dan menguasai materi pelajaran. Slavin menemukan bahwa TGT berhasil meningkatkan skill-skill dasar, pencapaian, interaksi positif antarsiswa, dan sikap penerimaan pada siswa-siswa lain yang berbeda.

Menurut Saco (2006), dalam TGT siswa memainkan permainan-permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka masing-masing. Permainan dapat disusun guru dalam bentuk kuis berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.

TGT dapat digunakan dalam berbagai macam mata pelajaran, dari ilmu-ilmu eksak, ilmu-ilmu sosial maupun bahasa jenjang pendidikan dasar (SD) hingga perguruan tinggi. TGT sangat cocok untuk mengajar tuujuan pembelajaran yang dirumuskan dengan tajam dengan satu jawaban yang benar, meski demikian, TGT juga dapat diaptasi untuk digunakan dengan

tujuan yang dirumuskan dengan kurang tajam dengan menggunakan penilaian yang terbuka, misalnya esai dan kinerja.²⁹

Permainan tersusun dari pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan konten yang dirancang untuk menguji pengetahuan siswa yang diperoleh dari presentasi kelas dan latihan tim. Diadakan aturan tantangan yang memungkinkan seorang pemain mengemukakan jawaban berbeda untuk menantang jawaban lainnya.

b. Langkah-langkah Penerapan Strategi *Tems Games Tournament*

Menurut Slavin pembelajaran kooperatif strategi TGT terdiri dari 5 langkah tahapan yaitu :

1. Penyajian Kelas (Class Presentations)

Pada awal pembelajaran guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas atau sering juga disebut dengan presentasi kelas (class presentations). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pokok materi dan penjelasan singkat tentang LKS yang dibagikan kepada kelompok. Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung atau dengan ceramah yang dipimpin oleh guru.

2. Belajar dalam Kelompok (Teams)

Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok berdasarkan kriteria kemampuan (prestasi) peserta didik dari ulangan harian sebelumnya, jenis

²⁹ Istarani, 2011, *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan : Media Persada, h. 238

kelamin, etnik dan ras. Kelompok biasanya terdiri dari 5 sampai 6 orang peserta didik. Dalam belajar kelompok ini kegiatan peserta didik adalah mendiskusikan masalah-masalah, membandingkan jawaban, memeriksa, dan memperbaiki kesalahan-kesalahan konsep temannya jika teman satu kelompok melakukan kesalahan.

3. Permainan (Games)

Game atau permainan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan materi, dan dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat peserta didik dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Kebanyakan game atau permainan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Game atau permainan ini dimainkan pada meja turnamen atau lomba oleh 3 orang peserta didik yang mewakili tim atau kelompoknya masing-masing. Peserta didik memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Peserta didik yang menjawab benar pertanyaan itu akan mendapat skor..

4. Pertandingan atau Lomba (Tournament)

Turnamen atau lomba adalah struktur belajar, dimana game atau permainan terjadi. Turnamen atau lomba dilakukan pada setiap setelah guru melakukan presentasi kelas dan kelompok sudah mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD). Turnamen atau lomba pertama guru membagi peserta didik ke dalam beberapa meja turnamen atau lomba. Tiga peserta didik

tertinggi prestasinya dikelompokkan pada meja I, tiga peserta didik selanjutnya pada meja II dan seterusnya.³⁰

5. Penghargaan Kelompok (Team Recognition)

Setelah turnamen atau lomba berakhir, guru kemudian mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing tim atau kelompok akan mendapat sertifikat atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Tim atau kelompok mendapat julukan “Super Team” jika rata-rata skor 45 atau lebih, “Great Team” apabila rata-rata mencapai 45-50 dan “Good Team” apabila rata-ratanya 30-40.³¹

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran TGT

Dalam hal ini, model pembelajaran TGT, memiliki keunggulan dan kelemahan dalam implementasinya terutama dalam hal pencapaian hasil belajar dan efek psikologis bagi siswa.

Keunggulan strategi *Teams Games Tournament* yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik karena menggunakan kartu
2. Belajar lebih aktif karena dilakukan dalam bentuk permainan yang mengarah pada suatu permainan.
3. Baik digunakan dalam menunjukkan prestasi.
4. Dapat memajukan aktivitas belajar siswa agar lebih aktif.
5. Dapat meningkatkan kerja sama siswa dalam proses belajar mengajar.

³⁰ Robert E. Salvin. 2005. *Cooperatiive Learning*. Bandung : Nusa Media, h. 16

³¹ Kusumah Wijaya. 2008. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 16

6. Dapat mengembangkan persaingan yang sehat dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan kelemahan model pembelajaran *Teams Games Tournament* yaitu:

1. Menggunakan waktu yang cukup lama.
2. Harus dilakukan secara berkesinambungan
3. Materi kurang tertanam baik didalam kepala siswa untuk dihapal atau diingat kembali.³²

Sebuah catatan yang harus diperhatikan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan starategi TGT adalah bahwa nilai kelompok tidaklah mencerminkan individual siswa. Dengan demikian, guru harus merancang alat penilaian khusus untuk mengevaluasi tingkat pencapaian belajar siswa secara individual.

3. Sifat Wajib Allah Swt

PEMBAGIAN SIFAT SIFAT ALLAH

Sifat Wajib dibagi 4 bagian:

- ✓ Sifat Nafsiyyah
- ✓ Sifat Salbiyah
- ✓ Sifat Ma'ani
- ✓ Sifat Ma'nawiyah

³² Istarani.....h. 240

1. SIFAT NAFSIYYAH

Maksudnya sesuatu yang tidak bisa diterima oleh akal jika Allah tidak disifatkan dengan sifat ini. Atau bisa juga dikatakan sifat untuk menentukan adanya Allah, di mana Allah menjadi tidak mungkin ada tanpa adanya sifat tersebut. adapun yang tergolong sifat ini hanya satu yaitu sifat wujud yang artinya Ada.

2. SIFAT SALBIYAH

Maksudnya sifat yang menolak apa yang tidak layak bagi Allah. Atau dikatakan juga sifat yang digunakan untuk meniadakan sesuatu yang tidak layak bagi Allah. Sifat Salbiyah ini ada lima sifat yakni, Qidam, Baqo', Mukhalafatu lil hawaditsi, Qiyamuhu binafsihi, Wahdaniyyah.

- Qidam artinya Sedia/terdahulu/tidak ada permulaanya

Allah berfirman :

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : “ *Dialah Yang Awal dan Yang Akhir, Yang Lahir dan Yang Batin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu*” (Al Hadiid:3)

- Baqa' artinya Kekal

Allah itu bersifat kekal. Mustahil Ia dikatakan fana (binasa)

Allah berfirman :

كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ لَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya : "Tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali Allah. Bagi-Nya lah segala penentuan, dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan." (al-Qashash: 88).

- Mukhalafah Lilhawaditsi artinya Tidak sama dengan yang baru

Allah itu tidak mempunyai sifat-sifat yang baru yakni dijadikan dan dihancurkan. Mustahil bersamaan dengan yang baru.

- Qiyam Binafsihi artinya Berdiri dengan dirinya sendiri

Allah Taala itu berdiri sendiri. Mustahil tidak berdiri dengan dirinya sendiri atau berdiri pada lainnya dan berdirinya tidak memerlukan tempat tertentu

- Wahdaniyah artinya Esa

Allah itu Maha Esa Dzat-Nya, Esa sifat-Nya dan esa juga perangai-Nya. Mustahil ia mempunyai Dzat, sifat dan perangai yang berbilang-bilang.

3. SIFAT MA'ANI

Maksudnya sifat yang diwajibkan bagi zat Allah suatu hukum atau sifat yang pasti ada pada Dzat Allah. Sifat ini terdiri dari tujuh sifat, Qudrat, Iradah, Ilmu, Hayat, Sama', Bashar dan Kalam.

- Qudrah artinya Kuasa

Allah Taala itu Maha Berkuasa, apapun bisa dilakukannya. Mustahil Allah itu lemah atau tidak berkuasa.

- Iradah artinya Menentukan

Allah itu Menentukan segala-galanya, semua terjadi dengan ketentuan Allah, Mustahil Allah Taala itu terpaksa dan dipaksa menentukan segala-galanya.

- 'Ilmu artinya: Mengetahui

Allah Taala itu amat mengetahui segala-galanya. Mustahil Allah tidak mengetahui atau bodoh.

- Hayah artinya Hidup

Allah Taala itu sentiasa hidup yakni sentiasa ada. Mustahil Allah Taala itu bisa mati, dianiaya atau dibunuh.

- Sama' artinya Mendengar

Allah Taala itu mendengar. Mustahil Allah tuli atau tidak mendengar.

- Bashar artinya Melihat

Allah Taala itu sentiasa melihat. Mustahil Allah Taala itu buta.

- Kalam artinya Berkata-kata

Allah Taala itu berkata-kata atau berbicara. Mustahil Allah Taala itu tidak berbicara atau bisu.

4. SIFAT MA'NAWIYAH

Maksudnya sifat Allah yang dilazimkan atau tidak bisa dipisahkan dengan Sifat Ma'ani. Sifat Ma'nawiyah adalah sifat yang mulazimah atau menjadi akibat dari sifat ma'ani. Sifat ini terdiri dari tujuh sifat, yakni Qadiran, Muridan, Aliman, Hayyan, Sami'an, Bashiran, Mutakalliman.

- Qodiran artinya Keberadaan Allah Maha Kuasa

Allah Taala keberadaanya amat berkuasa sifatnya. Mustahil bagi Allah memiliki sifat lemah atau tidak berkuasa.

- Muridan rtinya Menentukan

Allah Taala itu berkuasa menentukan apa yang dikehendaknya. Mustahil sifatnya terpaksa atau dipaksa

- 'Aliman artinya Maha Mengetahui

Allah Taala itu maha mengetahui. Mustahil Allah Taala itu jahil/bodoh atau tidak mengetahui.

- Hayyan artinya Hidup

Allah Taala itu Maha Hidup dan menghidupkan alam ini. Mustahil Allah itu bisa mati atau dibunuh.

- Sami'an artinya Mendengar

Allah Taala itu maha mendengar. Mustahil jika Allah Taala tidak mendengar atau tuli.

- Bashiran artinya Melihat

Allah Taala itu melihat semua kejadian di muka bumi. Mustahil jika sifat Allah itu tidak melihat atau buta.

- Mutakalliman artinya Maha Berkata-kata

Allah Taala itu berkata-kata. Mustahil jika Allah Ta'ala bisu atau tidak bisa berkata-kata.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan ini untuk meneliti bagaimana sebelumnya penelitian terdahulu tentang variabel yang akan diteliti. Akan dikemukakan penelitian yang hampir relevan dengan variabel penelitian :

1. Hasil penelitian oleh Syahroni (2013) "*Penerapan Metode Pembelajaran Al-Barqy dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 064983 Kelurahan Helvetia Tengan Kecamatan Medan Helvetia*" yang menerangkan bahwa dalam penggunaan metode pembelajaran Al-Barqy dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SD Negeri 064983 Kelurahan Helvetia Tengah Kecamatan Mefdean Helvetia

2. Hasil penelitian oleh Dedi Purnama (2013) “*Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Group To Group Exchange (GGE) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X¹ di SMA Negeri 1 Cot Girek Kec. Cot. Girek Kab. Aceh Utara*” yang menerangkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan pembelajaran kooperatif model *Group to Group Exchanng*e (GGE) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X¹ SMA Negeri 1 Cot Gierrek.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara dari suatu permasalahan penelitian yang diperkirakan benar, namun masih membutuhkan pembuktian akan kebenarannya. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah : “Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Tems Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Sifat Wajib Bagi Allah Swt. Yang Nafsiyah Salbiyah Ma`anni dan Ma`nawiyah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menemukan informasi ilmiah atau teknologi baru, membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori atau proses gejala sosial.³³ Untuk membuktikan kebenaran yang secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah diperlukan suatu rancangan penelitian. Untuk mendapatkan data atau informasi peneliti menggunakan metode kualitatif.

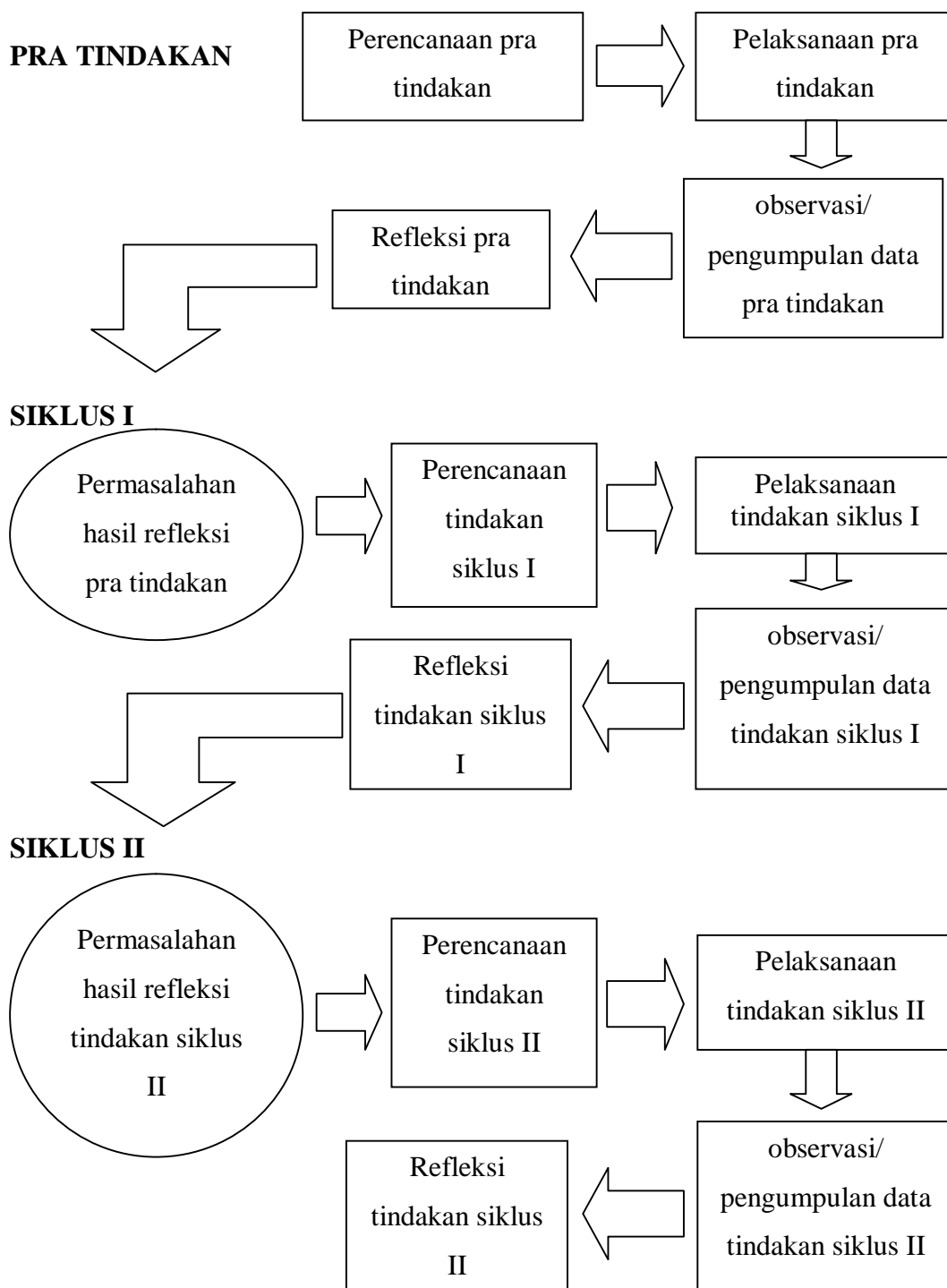
Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah suatu penelitian yang dilaksanakan dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi dalam kelas.³⁴

Dalam penelitian ini dilakukan suatu tindakan, yang secara khusus diamati secara terus-menerus, dilihat kelebihan dan kekurangannya, kemudian diadakan perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat. Maka dari itu PTK ini memiliki siklus-siklus dalam pelaksanaannya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 siklus, setiap siklus terdapat tindakan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan

³³ Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers, hal 42

³⁴ Candra Wijaya., *et.al.* 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Citapustaka Media Perintis. hal. 39

refleksi. Gambaran dari rangkaian siklus – siklus yang akan dilaksanakan dapat dilihat seberikut ini :



B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsS PAB-5 Klambir V. Alasan pemilihan lokasi karena dekat dengan kediaman peneliti sehingga memudahkan peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi bagaimana strategi *Teams Games Tournament* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yang dimulai pada tanggal 06 Maret 2017 dan berakhir pada tanggal 06 April 2017.

C. Subjek dan objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsS PAB-5 Klambir V tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 30 siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTsS PAB-5 Klambir V Kec. Hampanan Perak Kab. Deli Serdang melalui strategi belajar tipe "*Teams Games Tournaments*".

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis atau obyektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan seseorang. Tes ini dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu tes awal (sebelum tindakan), tes hasil belajar siklus I (setelah selesai siklus I) dan tes hasil belajar siklus II (setelah siklus II dilaksanakan).

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas. Dalam PTK wawancara dapat dilakukan terhadap kepala sekolah, siswa, teman sejawat, pegawai tata sekolah, orang tua siswa dan pihak-pihak yang terkait dengan masalah PTK.³⁵

3. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan evaluasi dengan jalan pengamatan secara langsung menggunakan lembar pengamatan.³⁶

Terkait dengan penelitian ini, maka observasi disini maksudnya adalah observasi aktivitas kelas yang dilaksanakan oleh peneliti dan siswa yang diteliti ketika peneliti mengajar dikelas yang menggunakan strategi *Teams Games Tournament*. Observasi secara langsung yang dilakukan peneliti ini agar memperoleh data-data yang berguna dan akurat.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan 2 (dua) siklus, terdiri dari tindakan, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun langkah-langkah pelaksanaan PTK yang dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pra Tindakan

Sebelum melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan tindakan, dilakukan terlebih dahulu pra tindakan untuk mengetahui permasalahan yang

³⁵ Kunandar ..., hal. 157

³⁶ Suharsimi Arikunto, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, hal. 157

ada. Peneliti melakukan pengamatan langsung dan wawancara kepada guru bidang study Akidah Akhlak untuk mengetahui permasalahan siswa dalam belajar Akidah Akhlak. Dalam hal tersebut peneliti meminta izin kepada kepala sekolah agar dapat melaksanakan penelitian pada bidang study tersebut. Setelah mendapat izin maka selanjutnya menyusun rencana pembelajaran, membuat lembar observasi dan daftarpertanyaan wawancara.

Selanjutnya peneliti menyusun soal-soal materi Sifat wajib Bagi Allah Yang Nafsiyah, Salbiyah, Ma`ani dan Ma`nawiyah yang dijadikan sebagai tes awal untuk diberikan kepada siswa. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil tes ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk membuat rencana tindakan siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pra tindakan ini yaitu:

1. Memberikan tes awal
2. Memeriksa tes awal
3. Menganalisis tes aawal sehingga diperoleh kesimpulan dari tes awal.

Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan tindakan I.

2. Tindakan Siklus I

a. Perencanaan Pelaksanaan

Dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan kita dapat mengetahui efektifitas dari penggunaan strategi *Tems Games Tournament* dalam meningkatkan hasil belajar siwa yang khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak bagi siswa kelas VII MTsS PAB-5 Klambir V. Adapun perencanaan yang akan dilaksanakan adalah :

1. Diskusi dengan kepala sekolah mengenai memilih kelas yang akan diteliti.
2. Observasi kondisi kelas VII MTsS PAB-5 Klambir 5.
3. Identifikasi permasalahan dalam peroses belajar-mengajar.
4. Menyusun materi yang akan disampaikan.
5. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Memformulasikan metode yang sesuai.
7. Membuat alat observasi, untuk mengetahui keaktifan dan tingkat kreatifitas dalam proses belajar-mengajar.
8. Menyusun alat evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan I

Dalam penelitian ini, peneliti membagi menjadi 2 (dua) siklus. Tiap siklus terdiri dari 2 (dua) kali pertemuan. Adapun pelaksanaan tindakan / kegiatan-kegiatan yang direncanakan di kelas sebagai berikut :

a. Tahap Awal

1. Salam Pembuka.
2. Membaca ayat-ayat pilihan.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Dalam proses belajar mengajar (*Teaching Learning Proses*) menerapkan strategi *Tems Games Tournament*.

b. Tahapan Inti

1. Guru membagi siswa kepada beberapa kelompok yang terdiri 5-6 orang.
2. Guru memberikan lembar kerja kepada tiap-tiap kelompok untuk didiskusikan dalam kelompok tersebut.
3. Guru menjelaskan aturan mainnya.
4. Guru membuka sesi pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan.
5. Guru dan siswa menghitung keseluruhan skor yang diperoleh siswa.
6. Guru memberikan hadiah kepada masing-masing kelompok dari nilai tertinggi sampai terendah
7. Guru membahas kembali jawaban dari siswa dengan metode cerama interaktif.
8. Guru memberikan penguatan.

c. Tahap Akhir

1. Guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberi tugas individu.
4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

c. Observasi I

Selama proses belajar – mengajar berlangsung, peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan dan hasil belajar siswa. Hasil

pengamatan dicatat pada lembar pengamatan dan didokumentasikan.

Hal-hal yang dicatat antara lain :

- a. Aktivitas siswa selama proses belajar- mengajar berlangsung .
- b. *Oout put* belajar siswa yang diperoleh dari nilai tugas diskusi dikelas, keaktifan siswa dan nilai tes ulangan harian.
- d. Refleksi I

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan dan membuat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran, yang nantinya ditemukan kelebihan dan kekurangan . dan apabila ditemukan kekurangan maka akan dilakukan perbaikan pada siklus II. Setelah siklus I dilaksanakan dan hasil yang dicapai belum sesuai yang diharapkan, maka dilakukan siklus II untuk mencapai keinginan yang diharapkan.

3. Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan II

Dari hasil evaluasi dan analisa serta refleksi yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan siklus I dengan menemukan alternatif permasalahan baru yang muncul pada tindakan siklus sebelumnya yang diperbaiki pada siklus II.

Adapun perencanaan siklus II yaitu :

1. Membuat rancangan pembelajaran tentang materi Sifat Wajib Bagi Allah Swt. yang Nafsiyah, Salbiyah, Ma`anni dan Ma`nawiyah.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Mwnyiapkan lembar kerja siswa pada siklus II

4. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa untuk melihat keadaan pembelajaran dikelas saat diterapkan strategi *Temas Games Tournament*.
5. Menyusun soal-soal tes hasil belajar siklus II untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi

b. Pelaksanaan Tindakan II

1. Guru mengupayakan terciptanya kondisi belajar yang kondusif.
2. Guru menghubungkan pembelajaran yang akan dipelajari dengan pelajaran sebelumnya.
3. Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Teams Games Tournament* sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti. Dan peneliti bertindak sebagai guru sedangkan guru bidang study Akidah Akhlak sebagai pengamat.
4. Pada akhir pelaksanaan tindakan II siswa diberi tes hasil belajar II yang dikerjakan secara individu, untuk mengetahui hasil belajar siswa dan untuk mengetahui bagian mana pada materi yang kurang dipahami oleh siswa sehingga membuat nilai siswa belum tuntas.

c. Observasi II

Observasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah ditetapkan sekaligus mengetahui sejauh mana tindakan

dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan apa yang dikehendaki.

Observasi yang dilaksanakan meliputi :

1. Kesesuaian urutan KBM yang direncanakan.
2. Keaktifan guru mengelola KBM dalam kelas.
3. Keaktifan siswa dalam kelas.

d. Refleksi II

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan dengan memberi penilaian akhir terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

F. Teknik Analisis Data

Data yang akurat akan diperoleh ketika proses pengumpulan data tersebut dipersiapkan dengan matang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik deskriptif pada kualitatif dan kuantitatif.

Hasil analisa tersebut dapat dilihat melalui :

a) Data kualitatif

Data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol, meliputi data aktivitas belajar dan aktivitas guru. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata tersebut diisikan untuk sementara karena akan sangat bermanfaat untuk

menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif.³⁷

b) Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan deskripsi data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif diperlukan untuk melihat persentase hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan tindakan yang diambil berdasarkan hasil tes dan kemudian dianalisis secara statistik dengan menghitung rata-rata hasil belajar.

Berikut ini cara menghitung rata-rata ketuntasan siswa:³⁸

a. Menghitung Rata-Rata

Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

keterangan:

\bar{x} = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa

n = Jumlah siswa

b. Meenghitung hasil belajar perseorangan

³⁷ Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, hal. 239-240

³⁸ Zainal Aqib dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV Yrama Widya, hal. 40

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika hasil belajar telah mencapai skor 80.

c. Data aktivitas guru

Adapun untuk menghitung persentase aktivitas guru sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Tingkat Persentase yang dicapai

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Berdasarkan perhitungan di atas maka kriteria penilaian aktivitas guru sebagai berikut :

Rentang skor	Kriteria
81 % - 100 %	Sangat baik
51 % - 80 %	Baik
31 % - 50 %	Cukup
0 % - 30 %	Kurang

d. Data aktivitas peserta didik

Adapun untuk menghitung persentase aktivitas peserta didik sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Tingkat Persentase yang dicapai

n = Jmlah skor yang diperoleh peserta didik

N = Jumlah skor keseluruhan

Berdasarkan perhitungan diatas maka kriteria penilaian aktivitas peserta didik sebagai berikut :

Rentang skor	Kriteria
81 % - 100 %	Sangat naik
61 % - 80 %	Baik
31 % - 60 %	Cukup
0 % - 30 %	Kurang

e. Menghitung ketuntasan belajar klasikal

Data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik dapat ditentukan ketuntasan belajar klasikal menggunakan analisis deskriptif persentase dengan perhitungan :

$$P = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : nilai ketuntasan belajar klasikal

$\sum n$: jumlah peserta didik yang tuntas belajar

$\sum N$: jumlah peserta didik

Berdasarkan perhitungan diatas maka kriteria hasil belajar siswa secara klasikal sebagai berikut :

Rentang skor	Kriteria
81 % - 100 %	Sangat naik
61 % - 80 %	Baik
41 % - 60 %	Cukup
21 % - 40 %	Kurang
0 % -20 %	Sangat rendah

Keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal 80% dan sekurang-kurangnya 75% dari jumlah peserta didik di kelas tersebut.³⁹

³⁹ Mansur Muslich, 2007, *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 36

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Dekripsi Madrasah

Sekolah MTsS PAB-5 klambir V adalah tempat lokasi penelitian oleh peneliti dengan tujuan untuk menyelesaikan tugas akhir demi meraih gelar Sarjana tingkat 1 (S1), alamat sekolah Jl. Besar Klambir Lima Kecamatan Hampanan Perak Kabupaten Deli Serdang, status sekolah adalah Swasta. Adapun sarana dan prasarana MTsS PAB-5 Klambir V sebagai berikut :

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana MTsS PAB-5 Klambir V

N0	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi			(Total Luas Bangunan m ²)
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	5	1	-	40
2	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	9
3	Ruang Guru	1	-	-	15
4	Ruang Tata Usaha	1	-	-	9
5	Laboratorium IPA (Sains)	-	-	-	-
6	Laboratorium Komputer	-	-	-	-
7	Laboratorium Bahasa	-	-	-	-

8	Laboratorium PAI	-	-	-	-
9	Ruang Perpustakaan	-	-	-	-
10	Ruang UKS	-	-	-	-
11	Ruang Keterampilan	-	-	-	-
12	Ruang Kesenian	-	-	-	-
13	Toilet Guru	1	-	-	-
14	Toilet Siswa	1	-	-	4
15	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	-	-	-	4
16	Gedung Serba Guna (Aula)	-	-	-	-
17	Ruang OSIS	-	-	-	-
18	Ruang Pramuka	-	-	-	-
19	Masjid/Mushola	-	-	-	-
20	Gedung/Ruang Olahraga	-	-	-	-
21	Rumah Dinas Guru	-	-	-	-
22	Kamar Asrama Siswa (Putra)	-	-	-	-
23	Kamar Asrama Siswi (Putri)	-	-	-	-
24	Pos Satpam	-	-	-	-
25	Kantin	-	-	-	-

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Hasil Belajar Pre-tes Mata Pelajaran Akidah Akhlak materi Sifat Wajib Bagi Allah Nafsiyah, Salbiyah, Ma`Anni, Dan Ma`Nawiyah

Sebelum mengadakan penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengamatan, dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkan strategi *Teams Games Tournaments* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Sifat Wajib Bagi Allah Nafsiyah, Salbiyah, Ma`Anni, Dan Ma`Nawiyah.

Pada tabel berikut ini merupakan data pengamatan keaktifan guru yang mengajar dikelas VII^B MTSs PAB-5 Klambir V pada pra siklus sebelum penerapan strategi *Teams Games Tournament*.

Tabel 4.2

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Tahap Pra Siklus

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4	5
1	Membuka Pelajaran		V			
2	Menjelaskan Materi Pelajaran				V	
3	Komunikasi dengan Siswa		V			
4	Pengelolaan Kelas		V			
5	Melaksanakan Evaluasi		V			
6	Menutup Pelajaran				V	
7	Pengelolaan Waktu		V			
Jumlah			10		8	

Keterangan : 1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5= sangat baik

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor angka yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{35} \times 100\%$$

$$= 51\%$$

Adapun kriteria penilaian pengamatan aktivitas guru sebagai berikut

:

Rentang skor	Kriteria
81 % - 100 %	Sangat baik
61 % - 80 %	Baik
31 % - 60 %	Cukup
0 % - 30 %	Kurang

Berdasarkan tabel pengamatan guru di atas dapat dilihat bahwa hasil pengamatan tersebut memperoleh skor 51% dengan kategori “cukup”. Dari uraian di atas terlihat bahwa tindakan guru masih belum sesuai dengan rencana pembelajaran. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian terhadap guru pada tindakan berikutnya (siklus I). Selain aktivitas guru di kelas yang diteliti maka keaktifan peserta didik juga diteliti. Seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3

Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pada Tahap Pra Siklus

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Score	Persentase
		A	B	C	D	E		
1	Abdul Rahim Tanjung	3	3	2	3	3	14	56%
2	Aidil Rahman	3	3	2	4	3	15	60%
3	Alfiansyah Putra	5	4	4	4	5	22	88%
4	Alya Sabina	3	2	3	3	3	14	56%
5	Candra Irawan	4	4	3	4	3	18	72%
6	Cindy Ayu Nabilla	3	3	3	3	3	15	60%
7	Clara Fisticella lubis	4	4	2	3	3	16	64%
8	Della Aulia	3	3	3	4	4	17	68%
9	Ferdi Pratama	3	3	2	3	3	14	56%
10	Habibi	3	3	2	2	3	13	52%
11	Indah Rayani	3	3	3	3	3	15	60%
12	Iskandar	3	3	3	4	4	17	68%
13	Meri Haslija	3	3	2	3	3	14	56%
14	Mhd.Fadli	4	4	3	4	4	19	76%
15	Mhd.Ikhsan	3	3	3	3	3	15	60%
16	Mhd Al-Muhazir Ihwani	4	4	3	3	4	18	72%
17	Mhd Fauzani Akbar	3	3	2	2	3	13	52%
18	Nanda Hafizah	3	3	3	4	4	17	68%
19	Naura Maulidina Habsari	4	4	3	4	3	18	72%
20	Permata sari	4	4	2	3	3	16	64%
21	Pradipta Shindi Aulia	5	4	4	4	5	22	88%
22	Reni Nurafni	3	3	2	3	3	14	56%
23	Ridho Ismanda	3	3	2	2	3	13	52%
24	Risky	3	3	3	4	4	17	68%
25	Rizki Aulia	4	4	3	3	4	18	72%
26	Satria Ayu Kartika	3	3	3	4	4	17	68%
27	Siti Adinda	3	3	2	3	3	14	56%
28	Siti Hazar	3	3	3	4	4	17	68%
29	Sri Wahyuni Br Sinaga	3	3	3	4	4	17	68%
30	Yudha Pranata	3	3	3	3	3	15	60%
Jumlah		101	98	81	100	104	487	64%

Keterangan :

A : Peserta didik bersemangat dan siap dalam KBM.

B : Partisipasi peserta didik dalam menjawab pertanyaan.

C : Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi.

D : Peserta didik yang aktif dalam kelompok.

E : Peserta didik aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

Keterangan skor : 1 = kurang

2 = rendah

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{487}{750} \times 100\%$$

$$= 64\%$$

Berdasarkan tabel pengamatan aktivitas peserta didik pada pra tindakan memiliki hitungan klasikal 64% dengan kategori “baik”, maka peneliti ingin meningkatkan proses pembelajaran di kelas melalui strategi *Teams Games Tournament*.

Tabel 4.4

Daftar Nilai Kondisi Awal

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/Belum Tuntas
1	Abdul Rahim Tanjung	80	Tuntas
2	Aidil Rahman	75	BelumTuntas
3	Alfiansyah Putra	60	BelumTuntas
4	Alya Sabina	70	BelumTuntas
5	Candra Irawan	75	BelumTuntas
6	Cindy Ayu Nabilla	65	BelumTuntas
7	Clara Fisicella lubis	60	BelumTuntas
8	Della Aulia	60	BelumTuntas
9	Ferdi Pratama	75	BelumTuntas
10	Habibi	80	Tuntas
11	Indah Rayani	60	BelumTuntas
12	Iskandar	65	BelumTuntas
13	Meri Haslija	60	BelumTuntas
14	Mhd.Fadli	65	BelumTuntas
15	Mhd.Ikhsan	75	BelumTuntas
16	Muhammad Al-Muhazir Ihwani	80	Tuntas
17	Muhammad Fauzani Akbar	75	BelumTuntas
18	Nanda Hafizah	85	Tuntas
19	Naura Maulidina Habsari	80	Tuntas
20	Permata sari	85	Tuntas
21	Pradipta Shindi Aulia	90	Tuntas
22	Reni Nurafni	65	BelumTuntas
23	Ridho Ismanda	55	BelumTuntas
24	Risky	85	Tuntas
25	Rizki Aulia	60	BelumTuntas
26	Satria Ayu Kartika	85	Tuntas
27	Siti Adinda	65	BelumTuntas
28	Siti Hazar	85	Tuntas
29	Sri Wahyuni Br Sinaga	80	Tuntas
30	Yudha Pranata	80	Tuntas
Jumlah		2180	

Ketrangan :

Nilai < 80 : Nilai Belum Tuntas

Nilai > 80 : Nilai Tuntas

Menghitung rata-rata pnilai peserta didik

Rumu :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi, rata-rata nilai} &= \frac{\text{Jumlah seluruh nilai}}{\text{Jumlah peserta didik}} \\ &= \frac{2180}{30} \\ &= 72 \end{aligned}$$

Menghitung ketuntasan belajar klasikal

Rumus :

$$P = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} P &= \frac{12}{30} \times 100 \% \\ &= 40 \% \end{aligned}$$

Tabel 4.5

Analisis Data PreTes Pra Siklus

Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai rata-rata	Ketuntasan Belajar Klasikal
30	12	18	72	40%

2. Deskripsi Hasil Penelitian Post-tes Mata Pelajaran Akidah Akhlak materi Sifat Wajib Bagi Allah Nafsiyah, Salbiyah, Ma`Anni, Dan Ma`Nawiyah.

a. Siklus I/Pra Tindakan

1. Perencanaan

Dalam perencanaan ini peneliti melaksanakan diskusi dengan guru bidang studi dalam memberiksn penjelasan tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan strategi *Temas Games Tournament*. Menyusun lenbar observasi untuk mengamati proses pembelajaran, lembar aktivitas siswa dan menyusun alat evaluasi, untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai siswa dalam setiap siklus dengan digunakannya strategi *Teams Games Tournament*.

2. Pelaksanaan Pra Tindakan Siklus I

Pada Tahap ini guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Temas Games Tournament*.

Sebelum Proses belajar mengajar berlangsung guru terlebih dahulu memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Guru juga menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Setelah guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran, selanjutnya guru menjelaskan materi yang akan dipelajari kemudian guru membagi kelas menjadi 4 (empat) kelompok dan guru memberikan waktu 5 (lima) menit kepada tiap kelompok untuk mendiskusikan masalah-masalah, membandingkan jawaban, memeriksa, dan memperbaiki kesalahan-kesalahan konsep temannya jika teman satu kelompok melakukan kesalahan. Setelah kelompok

dibagi lalu masing-masing kelompok diminta untuk mengirimkan 3 (tiga) orang perwakilan di meja tournament. Kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan yang sudah dipersiapkan yang berkaitan dengan materi, Peserta didik yang menjawab benar pertanyaan itu akan mendapat skor. Skor ini yang nantinya dijumlahkan untuk mengetahui hasil dari perlombaan yang dilaksanakan dan menentukan kelompok yang menang, selanjutnya guru memberikan penghargaan bagi pemenang. Pada akhir siklus, siswa diberikan post-tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tindakan yang diberikan.

Pada tabel berikut ini merupakan data pengamatan keaktifan guru yang mengajar dikelas VII^B MTSs PAB-5 Klambir V pada siklus I (penerapan strategi pembelajaran).

Tabel 4.6

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Tahap Siklus I

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4	5
1	Membuka Pelajaran				V	
2	Menjelaskan Materi Pelajaran				V	
3	Komunikasi dengan Siswa			V		
4	Pengelolaan Kelas			V		
5	Melaksanakan Evaluasi		V			
6	Menutup Pelajaran				V	
7	Pengelolaan Waktu			V		
Jumlah			2	9	12	

Keterangan : 1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor angka yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{35} \times 100\%$$

$$= 65\%$$

Adapun kriteria penilaian pengamatan aktivitas guru sebagai berikut

:

Rentang skor	Kriteria
81 % - 100 %	Sangat baik
61 % - 80 %	Baik
31 % - 60 %	Cukup
0 % - 30 %	Kurang

Berdasarkan tabel pengamatan guru di atas dapat dilihat bahwa hasil pengamatan tersebut memperoleh skor 65% dengan kategori “baik”. Dari uraian di atas terlihat bahwa tindakan guru sudah sesuai dengan rencana pembelajaran, namun masih perlu peningkatan. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian terhadap guru pada tindakan berikutnya (siklus II). Selain aktivitas guru di kelas yang diteliti maka keaktifan peserta didik juga diteliti. Seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7

Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pada Tahap Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Score	Persentase
		A	B	C	D	E		
1	Abdul Rahim Tanjung	4	4	4	4	4	20	80%
2	Aidil Rahman	3	3	3	4	4	17	68%
3	Alfiansyah Putra	4	4	4	3	4	19	76%
4	Alya Sabina	4	4	3	4	4	19	76%
5	Candra Irawan	5	4	4	4	5	22	88%
6	Cindy Ayu Nabilla	4	4	4	4	4	20	80%
7	Clara Fisicella lubis	5	4	4	4	5	22	88%
8	Della Aulia	4	4	4	5	4	21	84%
9	Ferdi Pratama	4	4	3	4	4	19	76%
10	Habibi	4	4	4	4	4	20	80%
11	Indah Rayani	4	4	4	5	4	21	84%
12	Iskandar	5	4	4	4	5	22	88%
13	Meri Haslija	4	4	3	4	3	18	72%
14	Mhd.Fadli	4	4	4	4	4	20	80%
15	Mhd.Ikhsan	5	3	3	4	3	18	72%
16	Mhd Al-Muhazir Ihwani	4	4	3	4	3	18	72%
17	Mhd Fauzani Akbar	4	4	4	4	4	20	80%
18	Nanda Hafizah	4	4	4	5	4	21	84%
19	Naura Maulidina Habsari	5	3	3	4	3	18	72%
20	Permata sari	4	4	4	4	4	20	80%
21	Pradipta Shindi Aulia	5	3	3	4	3	18	72%
22	Reni Nurafni	4	4	4	5	4	21	84%
23	Ridho Ismanda	5	3	3	4	5	19	76%
24	Risky	3	3	4	4	4	18	72%
25	Rizki Aulia	4	4	3	4	4	19	76%
26	Satria Ayu Kartika	4	4	4	5	4	21	84%
27	Siti Adinda	4	3	3	2	4	16	64%
28	Siti Hazar	4	4	3	3	4	18	72%
29	Sri Wahyuni Br Sinaga	4	4	3	4	3	18	72%
30	Yudha Pranata	4	4	4	4	5	21	84%
Jumlah		125	113	107	121	119	584	77%

Keterangan :

A : Peserta didik bersemangat dan siap dalam KBM.

B : Partisipasi peserta didik dalam menjawab pertanyaan.

C : Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi.

D : Peserta didik yang aktif dalam kelompok.

E : Peserta didik aktif dalam mengerjakan tugas yaang diberikan guru dengan baik.

Keterangan skor : 1 = kurang

2 = rendah

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{584}{750} \times 100\%$$

$$= 77\%$$

Berdasarkan tabel pengamatan aktivitas peserta didik pada pra tindakan memiliki hitungan klasikal 77% dengan kategori “baik”, hal ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan dapat membuat siswa lebih aktif dalam PBM. Kaktifan siswa mempengaruhi hasil belajar siswa, maka dari itu peneliti melakukan ttes (post test) pada akhir pembelajaran dengan hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Tes Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/Belum Tuntas
1	Abdul Rahim Tanjung	90	Tuntas
2	Aidil Rahman	85	Tuntas
3	Alfiansyah Putra	90	Tuntas
4	Alya Sabina	90	Tuntas
5	Candra Irawan	85	Tuntas
6	Cindy Ayu Nabilla	75	BelumTuntas
7	Clara Fisicella lubis	75	BelumTuntas
8	Della Aulia	70	BelumTuntas
9	Ferdi Pratama	70	BelumTuntas
10	Habibi	85	Tuntas
11	Indah Rayani	70	BelumTuntas
12	Iskandar	70	BelumTuntas
13	Meri Haslija	75	BelumTuntas
14	Mhd.Fadli	70	BelumTuntas
15	Mhd.Ikhsan	75	BelumTuntas
16	Muhammad Al-Muhazir Ihwani	95	Tuntas
17	Muhammad Fauzani Akbar	75	BelumTuntas
18	Nanda Hafizah	85	Tuntas
19	Naura Maulidina Habsari	80	Tuntas
20	Permata sari	80	Tuntas
21	Pradipta Shindi Aulia	80	Tuntas
22	Reni Nurafni	80	Tuntas
23	Ridho Ismanda	75	Belum Tuntas
24	Risky	80	Tuntas
25	Rizki Aulia	85	Tuntas
26	Satria Ayu Kartika	80	Tuntas
27	Siti Adinda	75	BelumTuntas
28	Siti Hazar	75	Belum Tuntas
29	Sri Wahyuni Br Sinaga	85	Tuntas
30	Yudha Pranata	80	Tuntas
Jumlah		2385	

Ketrangan :

Nilai < 80 : Nilai Belum Tuntas

Nilai > 80 : Nilai Tuntas

Menghitung rata-rata pnilai peserta didik

Rumu :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi, rata-rata nilai} &= \frac{\text{Jumlah seluruh nilai}}{\text{Jumlah peserta didik}} \\ &= \frac{2385}{30} \\ &= \mathbf{79} \end{aligned}$$

Menghitung ketuntasan belajar klasikal

Rumus :

$$P = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{16}{30} \times 100\% = 53\%$$

Tabel 4.9

Analisis Data Siklus I

Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai rata-rata	Ketuntasan Belajar Klasikal
30	16	14	79	53%

Berdasarkan tes hasil belajar klasikal memiliki persentase 53% dengan kategori “cukup” . walaupun dengan kategori tersebut masih ada siswa yang belum tuntas. Hal ini dilanjutkan dengan mengadakan siklus II.

3. Pengamatan

Pada tahap pengamatan, diperoleh data sebagai berikut :

- Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Tahap Siklus I
- Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pada Tahap Siklus I
- Tabel 4.8 Hasil Tes Siklus I

4. Refleksi

Berdasarkan analisis data nilai tes peserta didik dalam pembelajaran siklus I diperoleh data bahwa keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Teams Games Tournament* mencapai 53%. Hasil tes menunjukkan 16 peserta didik dari 30 siswa telah tuntas, dan 14 peserta didik belum tuntas.

Kesimpulan semestara dari hasil tindakan yang telah dilakukan menunjukkan peningkatan hasil belajar, namun untuk mendapatkan hasil tindakan yang lebih maksimal maka perlu dilaksanakan siklus II.

b. Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat rancangan materi pelajaran tentang Sifat Wajib Bagi Allah Nafsiyah, Salbiyah,

Ma`Anni, Dan Ma`Nawiyah, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen penelitian dan alat evaluasi dan juga menyusun Pos Tes siklus II untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Dalam pelaksanaan ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran kembali berdasarkan pengembangan rencana pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan yang telah disusun merupakan pengembangan dari rencana sebelumnya.

Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini adalah :

1. Mengucapkan salam kepada siswa dan mengucap basmalah sebelum memulai pembelajaran.
2. Mengabsen siswa dengan menanyakan siswa yang tidak hadir.
3. Berupaya menarik minat dan perhatian siswa serta memotivasi siswa agar tertarik belajar dengan memberikan sedikit penjelasan tentang materi dan manfaat mempelajarinya bagi kehidupan siswa
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta menjelaskan sedikit materi pembelajaran yang akan dipelajari agar siswa lebih memahami materi tersebut.
5. Dari 30 siswa, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 7-8 orang untuk setiap kelompoknya.
6. Guru menjelasn materi kemudian memberikan pertanyaan yang sudah dipersiapkan.

7. Guru menyimpulkan kembali pendapat siswa dari hasil diskusi yang telah dilakukan.
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang kurang dipahami.
9. Guru memberi penguatan atau umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan bersama-sama.
10. Menutup pelajaran dan mengucapkan hamdalah serta mengucapkan salam.

Pertemuan yang dilakukan pada siklus II ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dan pada akhir siklus II selesai, siswa diberikan pos tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tindakan yang diberikan, dan untuk mengetahui letak kesulitan yang dihadapi siswa dalam diskusi kelompok.

Pada tabel berikut ini merupakan data pengamatan keaktifan guru yang mengajar dikelas VII^B MTSs PAB-5 Klambir V pada siklus II (penerapan strategi pembelajaran).

Tabel 4.10

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Tahap SiklusII

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4	5
1	Membuka Pelajaran				V	
2	Menjelaskan Materi Pelajaran					V
3	Komunikasi dengan Siswa					V
4	Pengelolaan Kelas				V	
5	Melaksanakan Evaluasi				V	
6	Menutup Pelajaran					V
7	Pengelolaan Waktu				V	
Jumlah					16	15

Keterangan : 1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5= sangat baik

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor angka yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{31}{35} \times 100\%$$

$$= 88\%$$

Adapun kriteria penilaian pengamatan aktivitas guru sebagai berikut :

Rentang skor	Kriteria
81 % - 100 %	Sangat baik
61 % - 80 %	Baik
31 % - 60 %	Cukup
0 % - 30 %	Kurang

Berdasarkan tabel pengamatan guru di atas dapat dilihat bahwa hasil pengamatan tersebut memperoleh skor 88% dengan kategori “sangat baik”. Dari uraian di atas terlihat bahwa tindakan guru masih belum sesuai dengan rencana pembelajaran. Maka peneliti tidak melanjutkan penelitian terhadap guru pada tindakan berikutnya. Selain aktivitas guru di kelas yang diteliti maka keaktifan peserta didik juga diteliti. Seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11

Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pada Tahap Pra Siklus

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Score	Persentase
		A	B	C	D	E		
1	Abdul Rahim Tanjung	4	4	4	4	4	20	80%
2	Aidil Rahman	5	4	5	5	5	24	96%
3	Alfiansyah Putra	4	4	4	5	4	21	84%
4	Alya Sabina	4	4	3	4	4	19	76%
5	Candra Irawan	4	4	4	4	4	20	80%
6	Cindy Ayu Nabilla	4	4	4	4	4	20	80%
7	Clara Fisicella lubis	5	5	5	5	4	24	96%
8	Della Aulia	4	5	4	4	4	21	84%
9	Ferdi Pratama	4	4	4	4	5	21	84%
10	Habibi	4	4	4	4	4	20	80%
11	Indah Rayani	4	4	3	4	4	19	76%
12	Iskandar	4	4	4	4	5	21	84%
13	Meri Haslija	5	4	5	5	5	24	96%
14	Mhd.Fadli	5	5	5	5	4	24	96%
15	Mhd.Ikhsan	4	4	3	4	3	18	72%
16	Mhd Al-Muhazir Ihwani	4	4	4	4	5	21	84%
17	Mhd Fauzani Akbar	4	5	5	5	5	24	96%
18	Nanda Hafizah	5	4	5	4	5	23	92%
19	Naura Maulidina Habsari	4	5	4	5	4	22	88%
20	Permata sari	5	5	4	5	5	24	96%
21	Pradipta Shindi Aulia	5	4	4	4	5	22	88%
22	Reni Nurafni	4	4	4	5	4	21	84%
23	Ridho Ismanda	5	5	4	4	5	23	92%
24	Risky	4	4	4	4	5	21	84%
25	Rizki Aulia	5	5	5	5	4	24	96%
26	Satria Ayu Kartika	4	4	4	5	4	21	84%
27	Siti Adinda	4	4	5	5	5	23	92%
28	Siti Hazar	4	4	4	4	4	20	80%
29	Sri Wahyuni Br Sinaga	5	5	4	4	5	23	92%
30	Yudha Pranata	4	4	4	4	5	21	84%
Jumlah		130	129	125	132	133	649	86%

Keterangan :

A : Peserta didik bersemangat dan siap dalam KBM.

B : Partisipasi peserta didik dalam menjawab pertanyaan.

C : Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi.

D : Peserta didik yang aktif dalam kelompok.

E : Peserta didik aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

Keterangan skor : 1 = kurang

2 = rendah

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{649}{750} \times 100\%$$

$$= 86\%$$

Berdasarkan tabel pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus II memiliki hasil persentase 86% dengan kategori “sangat baik” hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan aktivitas siswa, maka hasil belajar materi Sifat Wajib

Bagi Allah yang Nafsiyah, Salbiyah, Ma`anni dan Ma`nawiyah juga akan dapat ditingkatkan. Berikut tabel hasil belajar siswa pada siklus II

Tabel 4.12
Hasil Tes Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/Belum Tuntas
1	Abdul Rahim Tanjung	95	Tuntas
2	Aidil Rahman	90	Tuntas
3	Alfiansyah Putra	90	Tuntas
4	Alya Sabina	90	Tuntas
5	Candra Irawan	90	Tuntas
6	Cindy Ayu Nabilla	85	Tuntas
7	Clara Fisicella lubis	95	Tuntas
8	Della Aulia	85	Tuntas
9	Ferdi Pratama	90	Tuntas
10	Habibi	90	Tuntas
11	Indah Rayani	90	Tuntas
12	Iskandar	90	Tuntas
13	Meri Haslija	90	Tuntas
14	Mhd.Fadli	85	Tuntas
15	Mhd.Ikhsan	90	Tuntas
16	Muhammad Al-Muhazir Ihwani	95	Tuntas
17	Muhammad Fauzani Akbar	85	Tuntas
18	Nanda Hafizah	95	Tuntas
19	Naura Maulidina Habsari	95	Tuntas
20	Permata sari	95	Tuntas
21	Pradipta Shindi Aulia	95	Tuntas
22	Reni Nurafni	90	Tuntas
23	Ridho Ismanda	90	Tuntas
24	Risky	95	Tuntas
25	Rizki Aulia	95	Tuntas
26	Satria Ayu Kartika	95	Tuntas
27	Siti Adinda	85	Tuntas
28	Siti Hazar	95	Tuntas
29	Sri Wahyuni Br Sinaga	95	Tuntas
30	Yudha Pranata	90	Tuntas
Jumlah		2735	

Ketrangan :

Nilai < 80 : Nilai Belum Tuntas

Nilai > 80 : Nilai Tuntas

Menghitung rata-rata nilai peserta didik

Rumu :

$$\chi = \frac{\sum x}{n}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi, rata-rata nilai} &= \frac{\text{Jumlah seluruh nilai}}{\text{Jumlah peserta didik}} \\ &= \frac{2735}{30} \\ &= \mathbf{91} \end{aligned}$$

Menghitung ketuntasan belajar klasikal

Rumus :

$$P = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} P &= \frac{30}{30} \times 100 \% \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

Sebagaimana aktifitas belajar siswa dapat ditingkatkan begitu juga hasil belajar. Maka hasil belajar yang diperoleh pada siklus II ini dengan ketuntasan klasikal 100% dengan memiliki kategori “sangat tinggi”.

Tabel 4.13

Analisis data Siklus II

Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai rata-rata	Ketuntasan Belajar Klasikal
30	30	0	91,16	100%

3. Pengamatan

Pada tahap pengamatan, diperoleh data sebagai berikut :

- Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Tahap Siklus II
- Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pada Tahap Siklus II
- Tabel 4.12 Hasil Tes Siklus II

4. Refleksi

Pada data nilai tes siswa pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II, seluruh siswa yaitu 30 anak (100%) telah mencapai ketuntasan,. Nilai rata-rata kelas pada siklus I 79. Pada siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 91 berarti kelas mengalami peningkatan 12 poin.

Keaktifan siswa dari pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu siklus I 77 % dan siklus II 100%, siswa terlihat antusias mengikuti proses pembelajaran.

Kesimpulan dari hasil pembelajaran siklus II yang telah dilakukan menunjukkan peningkatan yang sangat baik, hasil belajar siswa menunjukkan

tingkat ketuntasan maksimal , yaitu 100% , untuk itu pelaksanaan pembelajaran dihentikan pada siklus II. Dengan demikian target yang diinginkan sudah tercapai dan hasil belajar siswa sudah memuaskan.

C. Hasil Pembahasan

1. Siklus I

Berdasarkan pengamatan terhadap penelitian tindakan kelas siklus I ternyata pada strategi *Teams Games Tournament* terbukti efektif, sebab dengan menggunakan strategi *Teams Games Tournament* siswa lebih aktif berdiskusi serta memberikan tanggapan terhadap materi yang disajikan.

2. Siklus II

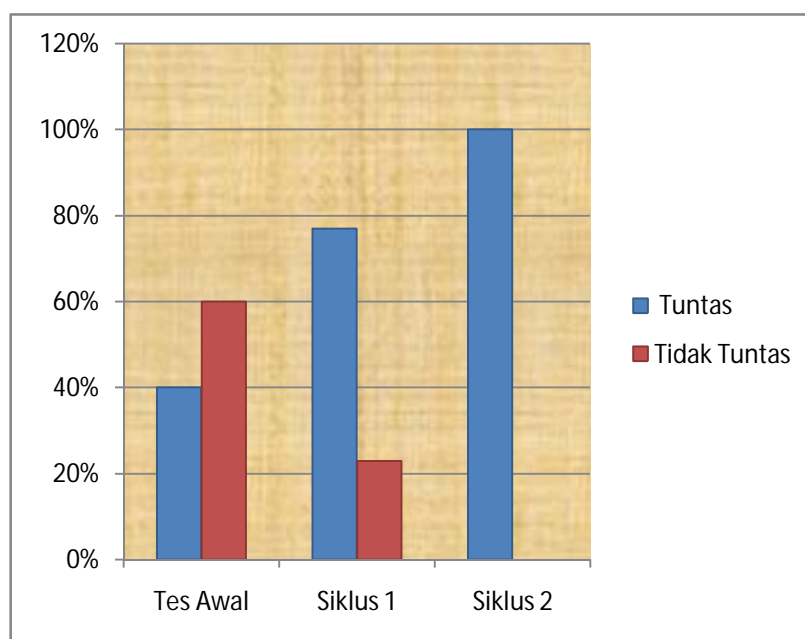
Berdasarkan pengamatan terhadap penelitian tindakan kelas siklus II ternyata pada strategi *Teams Games Tournament* terbukti efektif, sebab dengan menggunakan strategi *Teams Games Tournament* siswa lebih bersemangat , antusias dan senang saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas siklus II dengan menerapkan strategi *Teams Games Tournament*, ternyata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Sifat Wajib Bagi Allah yang Nafsiyah, Slabiyah, Ma`anni dan Ma`nawiyah. Dari jumlah 30 siswa, yang mendapatkan nilai maksimal adalah 30 siswa atau 100%, dengan nilai rata-rata 91 dan ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 100%.

Dapat diketahui terjadi peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran Akidah Akhlak , yaitu pada siklus I siswa telah

memperoleh nilai ketuntasan mencapai 16 siswa atau 77% dengan nilai rata-rata 79, menjadi 30 siswa atau 100% dengan nilai rata-rata 91 pada siklus II. Dengan demikian target yang diinginkan sudah tercapai dan hasil belajar siswa sudah tercapai.

Untuk lebih mudahnya, peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada Grafik berikut ini :

Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa



Dari analisis diatas, penelitian pada pembelajaran Akidah Akhlak melalui strategi *Temas Games Tournament* dapat diterapkan pada materi Sifat Wajib Bagi Allah Swt. yang Nafsiyah, Salbiyah, Ma`anni dan Ma`nainya, karena dapat memecahkan masalah sehingga aktivitas dan kerja sama

meningkat dan dapat mengembangkan motivasi peserta didik dalam mempelajari materi tersebut dan peranan guru sebagai fasilitator sekaligus pendamping dalam proses belajar mengajar dapat terwujud.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penerapan strategi *Teams Games Tournament* yang telah dilaksanakan di kelas VII^B MTsS PAB-5 Klambir V Kec. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang TA. 2016/2017 melalui Penelitian Tindakan Kelas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari penelitian awal sebelum menggunakan strategi *Teams Games Tournament* didapat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak sebanyak 12 siswa yang tuntas dan 18 siswa masih dibawah ketuntasan minimum dengan nilai terendah 60 dan rata-rata kelas 72, sementara nilai KKM yang ditentukan sekolah adalah 80.
2. Penggunaan strategi *Teams Games Tournament* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Sifat Wajib Bagi Allah Swt yang Nafsiyah, Salbiyah, Ma`Anni, dan Ma`Nawiyah pada siswa kelas VII di MTsS PAB-5 Klambir V dapat meningkatkan keaktifan siswa. Dengan penggunaan strategi *Teams Games Tournament* lebih termotivasi dan lebih disukai minatnya oleh peserta didik disaat proses pembelajaran berlangsung.
3. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dengan menerapkan strategi *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Sifat Wajib Bagi Allah Swt yang Nafsiyah, Salbiyah, Ma`Anni, dan

Ma`Nawiyah yang diberikan pada siswa kelas VII di MTsS PAB-5 Klambir V. Hal ini dapat diketahui terjadi peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran Akidah Akhlak , yaitu pada siklus I siswa telah memperoleh ketuntasan mencapai 16 siswa dengan ketuntasan kelas mencapai 77% dengan nilai rata-rata 79. Dan pada siklus II yang memperoleh ketuntasan mencapai 30 siswa dengan ketuntasan kelas 100% dengan nilai rata-rata hasil belajar 91. Dengan demikian target yang diinginkan sudah tercapai dan hasil belajar siswa sudah memuaskan.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah MTsS PAB-5 Klambir V kiranya dapat lebih memperhatikan siswa-siswanya dan dapat lebih bekerja sama dengan para guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada guru-guru MTsS PAB-5 Klambir V hendaknya menguasai beberapa strategi yang modern agar suasana pembelajaran menjadi hidup, bervariasi dan terbukti efektif meningkatkan hasil belajar. guru hendaknya dapat menjaga dan membina keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran agar daya serap anak terhadap materi yang diberikan guru menjadi lebih baik.
3. Jika melaksanakan penelitian yang serupa, bacalah skripsi ini sebagai salah satu pegangan dan dapat menjadi sebuah gambaran yang bisa menjadi modal dasar untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang SISDIKNAS* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003)
- UU RI No. 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*, (Bandung : Citra Umbara)
- Sardiman, *Interaksi & motivasi belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2007)
- Kementerian Agama RI., *Alquran Tajwid dan Terjemahnya* (Jakarta : Syamil Quran, 2010)
- Oemar, Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010)
- Nurgiyanto Burhan, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, 1988)
- Eveline Siregar & Hartin Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Ghailia Indonesia, 2010h)
- Hartati Netty, *Islam dan Psikologi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004)
- Budiningsih Asri, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005)
- Suprijono Agus, *Cooperative Learning* (Surabaya : Pustaka Belajar, 2009)
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 200)
- Sukmadinata Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2005)
- Sam Rosma Hartiny, *Model PTK Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika* (Yogyakarta: Teras. 2010)
- Jihad Asep, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo. 2009)
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2013)
- Sanjaya Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011)

- Sudjana Nana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008)
- Sudjana Nana, *Penilaian Proses Hasil belajar mengajar*. (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya 2009)
- Iskandar,. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Gaung Persada Press, 2011)
- Winkel, *Psikologi Pengajaran*. (Jakarta: Gramedia, 1999)
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang. 2008)
- Winansih Varia, *Psikologi Pendidikan* (Medan : La Tasna Press, 2009)
- Suoriyadi, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta : Dua Satria Offset, 2005)
- Iif khoiru Ahmadi dkk, *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP* (Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya, 2011)
- Sanjaya Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2008)
- Lie Anita, *Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas* (Jakarta : Gracindo, 2004)
- Lexi, Moleong. *Meodologi Penelitian kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta 2006)
- Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (IBandung : CV Yrama Widya 2009)
- Muslich Mansur, *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan* (Jakarta: Bumi Aksara 2007)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak

1. Kriteria Wawancara

Guru bidang studi yang diwawancarai adalah mengenai hal atau faktor penyebab siswa memperoleh nilai atau hasil belajar Akidah Akhlak yang rendah khususnya pada materi Sifat Wajib Bagi Allah Swt Yang Nafsiyah, Salbiyah, Ma`Anni, Dan Ma`Nawiyah .

Hasil Wawancara

Penulis = P

Guru = G

Hasil Wawancara

P: Apakah sebelumnya Ibu pernah menerapkan strategi *Teams Games Tournaments* dalam proses pembelajaran?

G: Saya belum pernah menggunakan strategi *Teams Games Tournaments*.

P: Setelah saya menggunakan strategi ini, apakah menurut Ibu *Teams Games Tournaments* ini cocok gak diterapkan dalam proses pembelajaran buk?

G: Sejauh yang saya lihat ketika kamu menerapkannya pada pembelajaran ini, ya cocoklah dengan materinya. Karenakan disini juga dibutuhkan keingin tahuan yang sangat tinggi. Dan strategi ini membuat siswa itu akif bertanya..

P: Seberapa efisienkah strategi *Teams Games Tournaments* menurut ibuk jika diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak buk?

G: Termasuk sangat efisien juga, karena dengan strategi ini siswa dituntut agar aktif dalam pembelajaran.

P: Menurut Ibuk, apakah strategi *Teams Games Tournaments* sudah efektif dalam proses pembelajaran?

G: sejauh yang saya lihat ketika kamu menerapkannya, cukup efektif dengan hasil yang didapat.

P: Apakah dampak yang dihasilkan untuk membantu siswa belajar dengan baik jika diterapkannya strategi ini dalam proses pembelajaran?

G: dampak siswa itu dalam belajar, mereka semakin aktif dalam bertanya, dan semangat dalam belajar. Ya karena terlalu semangatnya membuat siswa sedikit ribut..hahaha.

WAWANCARA SISWA SIKLUS I

1. Kriteria Wawancara

Siswa yang di wawancarai adalah siswa yang tingkat kemampuannya sangat tinggi, sedang dan rendah.

2. Hasil Wawancara

P = Penulis

S = Siswa

Hasil Wawancara

Siswa Dengan Tingkat Kemampuan Tinggi

P: Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran yang telah kamu ikuti?

S: lumayan serulah pak, karena kami dituntut untuk berlomba-lomba dalam kelompok tentang pelajaran yang bapak kasih.

P: Apakah kamu bisa mengikuti pelajaran yang sudah diberikan?

S: bisa kali pak, karena bapak menyampaikan pelajarannya membuat saya bisa cepat paham.

P: Apakah kamu merasa ada peningkatan dalam memahami pelajaran pada materi Sifat Wajib Bagi Allah Swt Yang Nafsiyah, Salbiyah, Ma`Anni, Dan Ma`Nawiyah setelah menggunakan strategi *Teams Games Tournaments*?

S: iya pak, setiap soal yang bapak kasih, saya merasa mudah menjawabnya dan jugak mengerti setiap bapak menjelaskan materinya.

P: Apakah kamu puas dengan pembelajaran yang telah kamu ikuti setelah diterapkannya strategi *Teams Games Tournaments*?

S: iya pak, karena seru belajarnya kayak maen lomba gitu pak.

P: Dimanakah letak kesulitan kamu dalam memahami pembelajaran ini?

S: ketika ada pertanyaan yang baru pada saat itu bapak belum menjelaskannya.

P: Apakah kamu merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang telah diberikan ?

S: enggak pak.

Siswa Dengan Tingkat Kemampuan Sedang

P: Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran yang telah kamu ikuti ?

S: senang kali pak.

P: Apakah kamu bisa mengikuti pelajaran yang diberikan ?

S: iya bisa pak

P: Apakah kamu merasa ada peningkatan dalam memahami pelajaran pada materi Sifat Wajib Bagi Allah Swt Yang Nafsiyah, Salbiyah, Ma`Anni, Dan Ma`Nawiyah?

S: lumayanlah pak. Pokoknya saya ngertilah pada saat bapak jelaskan pelajarannya.

P: Apakah kamu puas dengan pembelajaran yang telah kamu ikuti setelah diterapkannya strategi *Teams Games Tournaments*?

S: iya pak. Jadi semangat kalau belajar seperti ini pak. Gak bosan jadinya

P: Dimanakah letak kesulitan kamu dalam memahami pembelajaran ini?

S: ketika tiap kelompok menjelaskan, kadang gak ngerti apa yang dia bilang pak.

P: Apakah kamu merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang telah diberikan ?

S: enggak pak. Cuma ada beberapa yang susah soalnya

Siswa Dengan Tingkat Kemampuan Rendah

P: Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran yang telah kamu ikuti ?

S: seru kali pak.

P: Apakah kamu bisa mengikuti pelajaran yang diberikan ?

S: bisa pak. Tapi sering gak pahamnya.

P: Apakah kamu merasa ada peningkatan dalam memahami pelajaran pada materi Sifat Wajib Bagi Allah Swt Yang Nafsiyah, Salbiyah, Ma`Anni, Dan Ma`Nawiyah setelah menggunakan strategi *Teams Games Tournaments*?

S: ada lah pak, tapi payah kali soal-soalnya buk :D.

P: Apakah kamu puas dengan pembelajaran yang telah kamu ikuti setelah diterapkannya strategi *Teams Games Tournaments*?

S: iya pak. Tapi banyak soal-soalnya yang sulit

P: Dimanakah letak kesulitan kamu dalam memahami pembelajaran ini?

S: kadang yang gak saya paham pas klompok lain menjelaskan materinya pak, jadi ketika menjawab pertanyaan waktu turnamen agak susah jadinya

P: Apakah kamu merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang telah diberikan ?

S: iya pak, tapi gak pala banyak yang susah pak :D

WAWANCARA SISWA SIKLUS II

1. Kriteria Wawancara

Siswa yang di wawancarai adalah siswa yang tingkat kemampuannya rendah.

2. Hasil Wawancara

Penulis = P

Siswa = S

Hasil Wawancara

Siswa Dengan Tingkat Kemampuan Rendah

P: Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran yang telah kamu ikuti ?

S: seru pak, kayak maen game gitu

P: Apakah kamu bisa mengikuti pelajaran yang diberikan ?

S: iya bisalah pak

P: Apakah kamu merasa masih ada kesulitan dalam memahami pembelajaran yang telah kamu ikuti?

S: iya pak

P: Dimanakah letak kesulitan kamu dalam memahami pembelajaran ini?

S: pada saat berkelompok pak, kadang saya gak menguasai materi

P: Apakah kamu puas dengan pembelajaran yang telah kamu ikuti setelah diterapkannya strategi *Teams Games Tournaments*?

S: iya puas pak.

P: Apakah kamu merasa ada peningkatan dalam memahami pelajaran pada materi Sifat Wajib Bagi Allah Swt Yang Nafsiyah, Salbiyah, Ma`Anni, Dan Ma`Nawiyah setelah menggunakan *Teams Games Tournaments*?

S: ya sama ajalah pak.

P: Apakah kamu merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang telah diberikan ?

S: ya ada lah pak beberapa yang sulit.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : MTsS PAB-5 KLAMBIR V

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Kelas / Semester : VII / 1

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI :

1. Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifat Nya

B. KOMPETENSI DASAR :

Mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Dapat menyebutkan Sifat wajib bagi Allah SWT yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah
- Dapat menjelaskan Sifat wajib bagi Allah SWT yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah
- Dapat menjelaskan dan tujuan Sifat wajib bagi Allah SWT yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah
- Dapat menyimpulkan Sifat wajib bagi Allah SWT yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah

D. MATERI PEMBELAJARAN :

- menjelaskan Sifat wajib bagi Allah SWT yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah
- pengertian Sifat wajib bagi Allah SWT yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah

- tujuan Sifat wajib bagi Allah SWT yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah

E. METODE PEMBELAJARAN :

- Strategi *Teams Games Tournament*
- Metode Ceramah, dan Tanya Jawab

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek life skill
<p>❖ <i>Kegiatan Awal :</i></p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan salam dan memulai pelajaran dengan membaca doa dan mengabsen siswa. ➤ Memberikan apersepsi atau materi yang ada hubungannya dengan materi yang diajarkan serta memberikan motivasi ➤ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan. 	10	<p style="text-align: center;">Religius</p> <p style="text-align: center;">Rasa ingin tahu</p>
<p>❖ <i>Kegiatan inti</i></p> <p>1. <i>Eksplorasi</i></p> <p>Guru menjelaskan materi dan melibatkan siswa untuk aktif tanya jawab tentang materi sifat wajib bagi allah swtt. Yang</p>	20	<p style="text-align: center;">Rajin</p> <p style="text-align: center;">Mandiri</p>

<p>nafsiyah, salbiyah ma`annni dan ma`nawiyah</p> <p>2. <i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi kelas dalam 4 kelompok dan memberi waktu untuk berdiskusi tentang materi yang akan dipelajari. ➤ Meminta Siswa untuk mendengarkan guru membaca soal <p>3. <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Setelah soal dibacakan, siswa diharapkan dapat menjawab soal yang diberikan.</i> ➤ Guru Dan Siswa menghitung skor akhir dari soal yang telah dijawab. 		<p>Solidaritas</p> <p>Bekerja Sama</p>
<p>❖ <i>Penutup</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah diajarkan ➤ Guru menutup pembelajaran dengan membaca lafaz hamdalah dan salam 	<p>10</p>	

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Al-Qur'an dan terjemahnya
- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VII,
- LKS
- Hasil kerja siswa

H. ASSESSMENT/ PENILAIAN

Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan pengertian sifat-sifat wajib bagi Allah SWT. 	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jelaskan pengertian sifat-sifat wajib bagi Allah SWT ?
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ menghafal sifat-sifat wajib bagi Allah SWT. 	Tes Lisan	Tugas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Hafalkanlah sifat-sifat wajib bagi Allah SWT.
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menunjukkan klasifikasi sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, 	Tes Lisan	Jawab singkat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jelaskan klasifikasi sifat-sifat wajib

	<p>salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah.</p> <p>➤ Menunjukkan dalil tentang sifat-sifat wajib bagi Allah SWT.</p>	Tes tulis	Jawab singkat	<p>Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah ?</p> <p>➤ Jelaskan dalil tentang sifat-sifat wajib bagi Allah SWT ?</p>
--	--	-----------	---------------	--

Mengetahui,

Klambir Lima, Agustus 2017

Guru Bidang Study

Observer

Dra. Nurmayanti

M. Irwansyah Putra

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : MTsS PAB-5 KLAMBIR V

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Kelas / Semester : VII / 1

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI :

1. Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifat Nya

B. KOMPETENSI DASAR :

- 2.2 Menunjukkan bukti/dalil naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Dapat menyebutkan bukti/dalil naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah.
- Dapat menjelaskan bukti/dalil naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah.
- Dapat menjelaskan dan tujuan bukti/dalil naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah.
- Dapat menyimpulkan bukti/dalil naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah.

D. MATERI PEMBELAJARAN :

- menjelaskan bukti/dalil naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah.

- pengertian bukti/dalil naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah.
- tujuan bukti/dalil naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah.

E. METODE PEMBELAJARAN :

- a. Strategi *Teams Games Tournament*
- b. Metode Ceramah, dan Tanya Jawab

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek life skill
<p>❖ Kegiatan Awal :</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan salam dan memulai pelajaran dengan membaca doa dan mengabsen siswa. ➤ Memberikan apersepsi atau materi yang ada hubungannya dengan materi yang diajarkan serta memberikan motivasi ➤ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan. 	10	<p>Religius</p> <p>Rasa ingin tahu</p>
<p>❖ Kegiatan inti</p> <p>4. Eksplorasi</p> <p>Guru menjelaskan materi dan melibatkan siswa untuk aktif</p>	20	<p>Rajin</p> <p>Mandiri</p>

<p>tanya jawab tentang materi sifat wajib bagi allah swtt. Yang nafsiyah, salbiyah ma`annni dan ma`nawiyah</p> <p>5. <i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi kelas dalam 4 kelompok dan memberi waktu untuk berdiskusi tentang materi yang akan dipelajari. ➤ Meminta Siswa untuk mendengarkan guru membaca soal <p>6. <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Setelah soal dibacakan, siswa diharapkan dapat menjawab soal yang diberikan.</i> ➤ Guru Dan Siswa menghitung skor akhir dari soal yang telah dijawab. 		<p>Solidaritas</p> <p>Bekerja Sama</p>
<p>❖ <i>Penutup</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah diajarkan ➤ Guru menutup pembelajaran 	<p>10</p>	

dengan membaca lafaz hamdalah dan salam		
--	--	--

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Al-Qur'an dan terjemahnya
- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VII,
- LKS
- Hasil kerja siswa

H. ASSESSMENT/ PENILAIAN

Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
▪ Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama	➤ Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui fenomena alam semesta.	Penugasan	Jawab singkat	➤ Sebutkanlah tanda-tanda adanya Allah melalui fenomena alam semesta ?
	➤ Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-	Tes tulis	Jawab singkat	➤ Sebutkanlah tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-

	<p>ciptaan-Nya.</p> <p>➤ Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui dalil naqli.</p>	<p>Penugasan</p>	<p>Jawab singkat</p>	<p>ciptaan-Nya ?</p> <p>➤ Sebutkanlah tanda-tanda adanya Allah melalui dalil naqli. ?</p>
--	--	------------------	----------------------	---

Mengetahui,

Guru Bidang Study

Dra. Nurmayanti

Klambir Lima, Agustus 2017

Observer

M. Irwansyah Putra

Lembar Pre Tes

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Nama Siswa :

Kelas : VII

A. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sifat wajib Allah Swt. Yang nafsiah!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sifat wajib Allah Swt. Yang salbiyah!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sifat wajib Allah Swt. Yang ma`anni!
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sifat wajib Allah Swt. Yang ma`nawiyah!
5. Jelaskan manfaat mempelajari sifat wajib Allah Swt!

B. Kunci Jawaban

1. Maksudnya sesuatu yang tidak bisa diterima oleh akal jika Allah tidak disifatkan dengan sifat ini. Atau bisa juga dikatakan sifat untuk menentukan adanya Allah, di mana Allah menjadi tidak mungkin ada tanpa adanya sifat tersebut
2. Maksudnya sifat yang menolak apa yang tidak layak bagi Allah. Atau dikatakan juga sifat yang digunakan untuk meniadakan sesuatu yang tidak layak bagi Allah
3. Maksudnya sifat yang diwajibkan bagi zat Allah suatu hukum atau sifat yang pasti ada pada Dzat Allah
4. Sifat Ma`nawiyah adalah sifat yang mulazimah atau menjadi akibat dari sifat ma`ani
- 5.

Lembar Post Test Siklus I

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Nama Siswa :

Kelas : VII

A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

Setiap jawaban benar diberi nilai 5 dan jawaban yang salah tidak mengurangi nilai.

1. Dibawah ini adalah sifat-sifat wajib bagi Allah, kecuali ...
a. Adam b. Qidam c. Baqo d. Wujud
2. Sifat yang harus ada pada Allah merupakan pengertian dari ...
a. Sifat wajib Allah c. Sifat jaiz Allah
b. Sifat mustahil Allah d. Sifat ma'nawiyah
3. Menurut para ulama ilmu kalam sifat wajib Allah terdiri atas ...
a. 20 sifat b. 40 sifat c. 30 sifat d. 35 sifat
4. Dari 20 sifat, maka dikelompokkan menjadi ...
a. 4 kelompok b. 2 kelompok c. 1 kelompok d. 3 kelompok
5. Sifat yang berhubungan dengan zat Allah disebut dengan ...
a. Sifat nafsiyah c. Sifat ma'ani
b. Sifat salbiyah d. Sifat ma'nawiyah
6. Sifat salbiyah terdiri dari ...sifat.
a. 7 sifat b. 5 sifat c. 6 sifat d. 4 sifat
7. Mukhalafatulil hawadits termasuk kedalam sifat ...
a. Nafsiyah b. Salbiyah c. Ma'nawiyah d. Ma'ani
8. Sifat yang meniadakan adanya sifat Allah yang sebaliknya disebut dengan ...
a. Nafsiyah b. Salbiyah c. Ma'nawiyah d. Ma'ani
9. Sifat ma'ani terdiri dari ...
a. 6 sifat b. 7 sifat c. 8 sifat d. 5 sifat
10. Adanya kelaziman dari sifat ma'ani disebut dengan ...
a. Nafsiyah b. Salbiyah c. Ma'nawiyah d. Ma'ani
11. Sifat yang tidak layak bagi Allah atau tidak mungkin ada pada Allah disebut...
a. Sifat wajib Allah c. Sifat mustahil Allah
b. Sifat jaiz Allah d. Sifat ma'nawiyah
12. **وجد** artinya ...

- a. Tidak ada b. Bisu c. Tuli d. Ada
13. Qidam, Baqo', Mukhalafatu lil hawaditsi, Qiyamuhu binafsihi, Wahdaniyyah. ini merupakan sifatAllah.
- a. Sifat salbiyah c. Sifat Nafsiyah
- b. Sifat wajib d. sifat jaiz
14. Sifat-sifat wajib bagi Allah itu diyakini melalui akal berdasarkan ...
- a. Wajib aqli c. Sunnah naqli
- b. Sunnah aqli d. Alqur'an dan hadits
15. Dibawah ini merupakan bukti-bukti adanya Allah, kecuali ...
- a. Kejadian alam semesta
- b. Hakekat manusia sebagai makhluk yang bertuhan
- c. Adanya nabi dan rasul
- d. Adanya tumbuh-tumbuhan
16. Qidam artinya terdahulu, maksudnya ialah ...
- a. Bahwa Allah itu terdahulu dan tidak didahulukan oleh sesuatu
- b. Bahwa itu berdiri dengan sendiri
- c. bahwa Allah itu berdiri dengan kemampuannya
- d. Bahwa Allah itu tidak beranak dan bukan untuk diperanakkan
17. Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan dia. Ini terdapat dalam surat ...
- a. Al-ikhlas ayat 1 c. Al-ikhlas ayat 3
- b. Al-ikhlas ayat 2 d. Al-ikhlas ayat 4
18. Qiyamuhu binafsihi artinya ialah ...

Lembar Post Test Siklus II

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Nama Siswa :

Kelas : VII

C. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

Setiap jawaban benar diberi nilai 5 dan jawaban yang salah tidak mengurangi nilai.

1. **كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ لَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ** arti potongan ayat disamping ialah pengertian dari sifat...
 - a. Mukhalafatu Lil Hawaditsh
 - b. Qudroh
 - c. Baqo
 - d. Bashar
2. Ciri-ciri orang yang beriman terhadap sifat wajib bagi Allah ialah ...
 - a. Menggerutu, sabar dan ikhlas
 - b. Mampu menjaga diri dari perbuatan maksiat dan mungkar.
 - c. Mudah berkomunikasi
 - d. Suka menolong orang dan mengharapkan imbalan darinya.
3. Sifat nafsiyah terdiri dari ...
 - a. 2 sifat
 - b. 3 sifat
 - c. 1 sifat
 - d. 4 sifat
4. Baqo artinya adalah ...
 - a. Maha melihat
 - b. Kekal
 - c. Maha mendengar
 - d. Maha esa
5. Bashar artinya ialah ...
 - a. Tidak ada
 - b. Maha Esa
 - c. MahaEsa
 - d. Esa

13. Dibawah ini merupakan bukti-bukti adanya Allah, kecuali ...
- Kejadian alam semesta
 - Hakekat manusia sebagai makhluk yang bertuhan
 - Adanya nabi dan rasul
 - Adanya tumbuh-tumbuhan
14. Dari 20 sifat, maka dikelompokkan menjadi ...
- 6 kelompok
 - 4 kelompok
 - 1 kelompok
 - 3 kelompok
15. Sifat yang berhubungan dengan zat Allah disebut dengan ...
- Sifat nafsiah
 - Sifat salbiyah
 - Sifat ma'ani
 - Sifat ma'nawiyah
16. Sifat salbiyah terdiri dari ...sifat.
- 7 sifat
 - 6 sifat
 - 5 sifat
 - 4 sifat
17. Mukhalafatulil hawadits termasuk kedalam sifat ...
- Nafsiah
 - Salbiyah
 - Ma'nawiyah
 - Ma'ani
18. Sifat yang meniadakan adanya sifat Allah yang sebaliknya disebut dengan ...
- Nafsiah
 - Salbiyah
 - Ma'ani
 - Ma'nawiyah
19. Sifat ma'ani terdiri dari ...
- 6 sifat
 - 5 sifat
 - 8 sifat
 - 7 sifat
20. Adanya kelaziman dari sifat ma'ani disebut dengan ...
- Nafsiah
 - Ma'nawiyah
 - Salbiyah
 - Ma'ani

D. KUNCI JAWABAN

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. C | 6. B | 11. D | 16. C |
| 2. B | 7. A | 12. D | 17. B |
| 3. C | 8. D | 13. B | 18. B |
| 4. B | 9. A | 14. C | 19. D |
| 5. D | 10. A | 15. A | 20. B |

TABEL PENGAMATAN GURU

No	Aspek Pengamatan	Keterangan Skor
1	Membuka Pelajaran	(5) Apabila guru memulai dengan salam, mengabsen dan menjelaskan tujuan pembelajaran. (4) Apabila guru memlai dengan langsung membahas materi (3) Apabila guru memulai dengan tidak menjelaskan tujuan pembelajaran (2) Apabila gaya mengajar guru tidak menimbulkan rasa ingin tahu (1) Apabila guru tidak menjelaskan konsep bahan ajar
2	Menjelaskan Materi Pelajaran	(5) Menggunakan kalimat yang mudah dipahami. (4) Menggunakan kalimat yang kurang dipahami. (3) Menggunakan kalimat yang terlalu ilmiah. (2) Menggunakan kalimat yang diulang-ulannng. (1) Memberikan contoh yang tidak sesuai dengan pembahasan.
3	Komunikasi dengan Siswa	(5) Memotivasi siswa untuk bertanya. (4) Kurang memotivasi siswa untuk betanya. (3) Kurang memberikan respon kepada siswa yang bertanya. (2) Tidak memberikan waktu untuk berfikir (1) Tidak merespon siswa yang bertanya.
4	Pengelolaan Kelas	(5) Mengkondusifkan kelas. (4) Kelas kurang kondusif (3) Lama mengkondusifkan kelas ketika ada siswa yang ribut. (2) Kelas yang tidak kondusif. (1) Tidak mampu menciptakan kelas yang nyaman
5	Melaksanakan Evaluasi	(5) Menyajikan soal yang telah disiapkan

		<p>sebelumnya. (4) Menyajikan soal yang kurang sesuai dengan materi. (3) Membuat soal dalam pembelajaran sehingga banyak memakan waktu. (2) Tidak memberikan pujian terhadap siswa yang berhasil menjawab pertanyaan. (1) Tidak menyajikan pertanyaan.</p>
6	Menutup Pelajaran	<p>(5) Menyimpulkan Materi pelajaran. (4) Memberikan tugas. (3) Kurang dalam menyimpulkan materi pelajaran. (2) Tidak memberikan tugas. (1) Tidak menyimpulkan materi pelajaran.</p>
7	Pengelolaan Waktu	<p>(5) Ketepatan waktu memulai, menyajikan, mengadakan evaluasi dan mengakhiri pelajaran. (4) kurang mampu menguasai waktu yang efisien. (3) Mengakhiri pelajaran dengan waktu yang tidak tepat. (2) Tidak menguasai waktu yang efisien. (1) Tidak menempatkan tahapan pembelajaran dengan waktu yang tepat.</p>











KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.ftk.uinsu.ac.id e.mail : ftk@uinsu.ac.id

Nomor : B-1489/ITK/ITK.V.1/PP.00.9/03/2017
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

06 Maret 2017

Yth. MTsS PAB 5 Klambir V

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : MIRWANSYAH PUTRA
Tempat/Tanggal Lahir : P.Agas,04 Oktober 1995
NIM : 31133294
Semester/Jurusan : VIII /Pendidikan Agama Islam

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksana Riset di MTsS PAB 5 Klambir V guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MATERI SIFAT WAJIB BAGI ALLAH YANG NAFSIYAH SALBIYAH MA'ANNI DAN MA'NAWIYAH DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI TEAMS GAMES TOURNAMENTS (TGT) DI MTS S PAB 5 KLAMBIR V KEC HAMPARAN PERAK KAB DELI SERDANG TA 2016/2017

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

A.n Dekan

Kep. Jurusan PAI



Dr. Asmi Aidah Ritonga, MA

NIR 19701024 199603 2 002

Tembusan:
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



PERKUMPULAN AMAL BAKTI
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA PAB 5
KLAMBIR LIMA

AKREDITAS : B NDSN : 10200494 NSM : 121212070042

Alamat Sekretariat : Jl. Klambir Lima Psr. V Kec. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang 20374

No : Ts.5/PAB/313/TV/2017
Lamp : -
Hal : Selesai Penelitian

Kepada Yth :
Sdr .Ketua Jurusan PAI UIN-SU
Di
Tempat

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan :

Nama : M. IRWANSYAH PUTRA
Tempat/Tanggal Lahir : P. Agas, 04 Oktober 1995
NIM : 31133294
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bahwa nama tersebut telah selesai melaksanakan penelitian di MTs Swasta PAB – 5 Klambir Lima Kecamatan Hamparan Perak, mulai bulan Maret sampai dengan April 2017.
Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Klambir Lima , 10 April 2017
Kepala MTs.S PAB-5 Klambir Lima



NURYANTI, S.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Muhammad Irwansyah Putra
2. Tempat Tanggal Lahir : Pulau Agas, 04 Oktober 1995
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Alamat Medan : Jl. Besar Klumpang Dsn I Klumpang Kampung
Gg. Rambutan No. 63
6. Email : irwansyah1359@gmail.com
7. Nama Ayah : M. Husni
8. Nama Ibu : Sri Hefni
9. Alamat Orang Tua : Jl. Besar Klumpang Dsn I Klumpang Kampung
Gg. Rambutan No. 63
10. Riwayat Pendidikan
 - SD : SD Negeri 101748 Klumpang
 - MTs : MTsS PAB-5 Klambir V
 - MA : MAS Ulumul Qur`an Stabat
 - S-1 : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683 6622925 Fax. (061) 6615683



Nama : M. Irwansyah Putra

NIM : 31133294

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : UPAJA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS XI... PADA MATA PELAJARAN AHKADH

AKHLAK... MATERI... SIFAT WAJIB... BAGI ALLEH... SOWI... YANG... MASYIAH... SALIB...
MAHANI... DAN... MA... KAK... YAH... D... ENGAN... MENEGUKAN... HAK... STRATEGI...
DI MTS PAB-5 KLAMBIR V KEC... HAMPARAN PERAK KAB. DELISERDANG
TA 2016/2017

FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I	Dr. Farida Jaya, M.Pd
PEMBIMBING II	Drs. H. M. Yasin, M.A

PEMBIMBING I		
Pertemuan / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
7/2/2017	Revisi BAG II	<i>[Signature]</i>
14/2/2017	Revisi Penulisan	<i>[Signature]</i>
24/2/2017	Rpp	<i>[Signature]</i>
6/3/2017	Acc Proposal	<i>[Signature]</i>
10/7/2017	Revisi BAG IV & V	<i>[Signature]</i>
13-10-2017	Revisi BAG V	<i>[Signature]</i>
20-10-2017	Acc SKRIPSI	<i>[Signature]</i>

PEMBIMBING II		
Pertemuan / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
01-02-2017	Konfirmasi Judul Proposal	<i>[Signature]</i>
04-02-2017	Perbaikan BAG II	<i>[Signature]</i>
08-02-2017	Perbaikan BAG III	<i>[Signature]</i>
11-02-2017	Perbaikan Acc Proposal	<i>[Signature]</i>
17-02-2017	Seminar Proposal	<i>[Signature]</i>
20-10-2017	Acc SKRIPSI	<i>[Signature]</i>

- Catatan:
1. Pada saat bimbingan kartu ini harus diisi dan diantarkannya bimbingan
 2. Kartu ini dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang munaqasyah.

Medan, 24 OKTOBER 2017

an. Dekan

KEMENTERIAN Pendidikan dan Kebudayaan
 Universitas Pendidikan Indonesia
 Kampus Cibiru, Depok, Jawa Barat

[Signature]

M.P. M. N. Alqah Ritonga, MA
 NIP. 19701024 199603 2 002

